



PROPOSAL DESAIN

Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu

Dengan pendekatan Healing Environment

ANNEISA LEONI DEFITA

18660009

DOSEN PEMBIMBING 1

ACH. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, MT

Prodi Teknik Arsitektur

Fakultas Sains Dan Teknologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada tanggal 28 April 2025.

Malang, 20 Juni 2025.



Achmad Gat Gautama, M. T
NIP. 19760418 200801 1 009

(Dosen Pembimbing 1)



Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :

Nama : Anneisa Leoni Defita

NIM : 18660009

Judul Tugas Akhir : Perancangan puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu dengan Pendekatan Healing Environment

Tanggal Ujian : Senin, 28 April 2025

Disetujui oleh :

1. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T

NIP. 19710426 200501 2 005

(Ketua Penguji)

2. Harida Samudro, M.Ars

NIP. 19770818 200501 1 001

(Anggota Penguji 1)

3. Achmad Gat Gautama, M. T

NIP. 19760418 200801 1 009

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. Sukmayati Rahmah, M.T

NIP. 19780128 200912 2 002

(Anggota Penguji 3)

Mengesah,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Munik Junara, MT

NIP. 19710426 200501 2 005



LEMBAR ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anneisa Leoni Defita
NIM : 18660009
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul "
"Perancangan puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu dengan Pendekatan Healing Environment"
adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

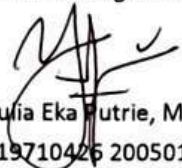


Anneisa Leoni Defita

18660009

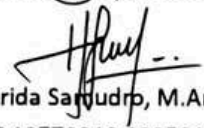
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Dr. Yulia Eka Putri, M.T

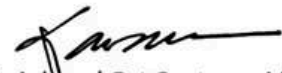
(Ketua Penguji)

NIP. 19710426 200501 2 005


2. Harida Sarnudro, M.Ars

(Anggota Penguji 1)

NIP.19770818 200501 1 001


3. Achmad Gat Gautama, M. T

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

NIP. 19760418 200801 1 009


4. Sukmayati Rahmah, M.T

(Anggota Penguji 3)

NIP. 19780128 200912 2 002

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Anneisa Leoni Defita

NIM Mahasiswa : 18660009

Judul Tugas Akhir : Perancangan puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu dengan Pendekatan Healing Environment

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas / laporan Tugas Akhir Tahun 2025.

Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagai mana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu

Dengan Pendekatan Healing Environment"

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur di program Studi Teknik Arsitektur - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu, Bapak dan Kakak serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Achmad Gat Gautama, M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasihat selama pengerjaan tugas akhir.
4. Ibu Sukmayati Rahmah, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, nasihat serta telah memberikan dukungan selama pengerjaan tugas akhir.
5. Seluruh dosen beserta staf Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan wawasan tentang ilmu arsitektur dan membantu penulis selama berkuliah di sini.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan namanya, karena telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis dimasa-masa yang cukup sulit untuk dilalui penulis sendirian.

Dengan kesadaran penuh penulis menyadari bahwa penulisan pada tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun serta penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Malang, 20 Juni 2025

Penulis

Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment

Nama : Anneisa Leoni Defita
Nim : 18660009
Pembimbing 1 : Ach. Gat Gautama, M.T
Pembimbing 2 : Sukmayati Rahmah, M.T.

ABSTRAK

Tugas akhir ini membahas tentang perancangan Puskesmas tipe pedesaan dengan fasilitas rawat inap, tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tidak hanya fungsional secara medis, tetapi juga mampu memberikan kenyamanan psikologis dan emosional bagi pasien, pengunjung, maupun tenaga medis.

Permasalahan utama dalam proyek ini adalah kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan, khususnya yang mengakomodasi pelayanan rawat inap dan memperhatikan aspek penyembuhan holistik. Oleh karena itu, pendekatan healing environment digunakan untuk menciptakan lingkungan fisik yang mendukung proses penyembuhan secara alami melalui elemen-elemen seperti pencahayaan alami, ventilasi silang, material ramah lingkungan, area hijau, dan hubungan visual dengan alam. Hasil dari perancangan ini berupa konsep desain Puskesmas yang mengintegrasikan fungsi medis dengan suasana lingkungan yang menenangkan dan menyembuhkan.

Kata kunci: Puskesmas, fasilitas rawat inap, healing environment, alami

Design of a Rural-Type Public Health Center with Inpatient Facilities in Talo Kecil District, Bengkulu, Using a Healing Environment Approach

Name : Anneisa Leoni Defita
Student Identification Number : 18660009
Advisor 1 : Ach. Gat Gautama, M.T
Advisor 2 : Sukmayati Rahmah, M.T.

ABSTRACT

This final project discusses the design of a *rural-type public health center (Puskesmas)* with inpatient care facilities. The aim of this design is to create a primary healthcare facility that is not only medically functional but also capable of providing psychological and emotional comfort for patients, visitors, and medical staff.

The main issue addressed in this project is the lack of adequate healthcare facilities in rural areas, particularly those that accommodate inpatient services and consider holistic healing aspects. Therefore, a healing environment approach is applied to create a physical setting that supports natural healing through elements such as natural lighting, cross ventilation, eco-friendly materials, green areas, and visual connections to nature. The result of this design is a Puskesmas concept that integrates medical functions with a calming and restorative environment.

Keywords: Puskesmas, inpatient facilities, healing environment, natural

تصميم مركز صحي ريفي مزود بمرافق التنويم في منطقة تالو كيتشل، بنغكولو، باستخدام منهج البيئة العلاجية

الاسم: أنيسا ليوني ديفيتا

رقم الطالب: 18660009

المشرف الأول: أ. م. أ.م. غات غاوتاما، ماجستير في الهندسة

المشرف الثاني: أ. م. س. كوماياتي رحمة، ماجستير في الهندسة

الملخص

مزود بمرافق التنويم. يهدف هذا التصميم إلى إنشاء منشأة رعاية * (Puskesmas) يتناول هذا المشروع النهائي تصميم *مركز صحي ريفي صحية أولية لا تقتصر على الوظائف الطبية فقط، بل توفر أيضًا الراحة النفسية والعاطفية للمرضى والزوار والطواقم الطبية.

تتمثل المشكلة الرئيسية في هذا المشروع في نقص المرافق الصحية المناسبة في المناطق الريفية، خاصة تلك التي توفر خدمات التنويم بهدف خلق بيئة مادية تدعم (healing environment) * وتراعي الجوانب الشفائية الشاملة. ومن ثم، تم اعتماد منهج *البيئة العلاجية عملية الشفاء الطبيعي من خلال عناصر مثل الإضاءة الطبيعية، التهوية المتقاطعة، المواد الصديقة للبيئة، المساحات الخضراء، والارتباط البصري بالطبيعة. وكانت نتيجة هذا التصميم مفهوماً لمركز صحي يدمج بين الوظائف الطبية والبيئة الهادئة والمساعدة على الشفاء.

الكلمات المفتاحية: مركز صحي، مرافق التنويم، البيئة العلاجية، الطبيعة*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB 1 PROFIL RANCANGAN.....3

- Deskripsi Objek
- Data Tapak
- Isu Perancangan
- Kriteria Desain
- Tujuan desain
- Nilai Keislaman
- Pendekatan Desain

BAB 2 PROSES RANCANGAN.....6

BAB 3 KONSEP RANCANGAN.....9

- Konsep Dasar
- Konsep Mikro
- Konsep Tapak
- Konsep Ruang
- konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas
- Konsep Bentuk dan Tampilan
- Konsep Utilitas
- Konsep Struktur

BAB 4 HASIL RANCANGAN.....24

BAB 5 PENUTUP



BAB 1
PROFILE RANCANGAN



OBJEK PERANCANGAN

Perancangan bangunan puskesmas ini merupakan program dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk membantu kesehatan masyarakat yang mana puskesmas itu sendiri adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Kemudian untuk kategori dari puskesmas ini adalah puskesmas pedesaan dengan kelas puskesmas perawatan atau dengan fasilitas rawat inap yang nantinya berfungsi sebagai tempat rujukan pasien yang gawat darurat atau dengan penyakit menular khusus sebelum dibawa ke rumah sakit. (Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas)

FUNGSI PRIMER

Sebagai tempat pelayanan kesehatan yang didasarkan pada kebutuhan pelayanan akan kondisi pada masyarakat di daerah pedesaan yang telah ditetapkan berdasarkan Pemerintah Menteri Kesehatan RI.

FUNGSI SEKUNDER

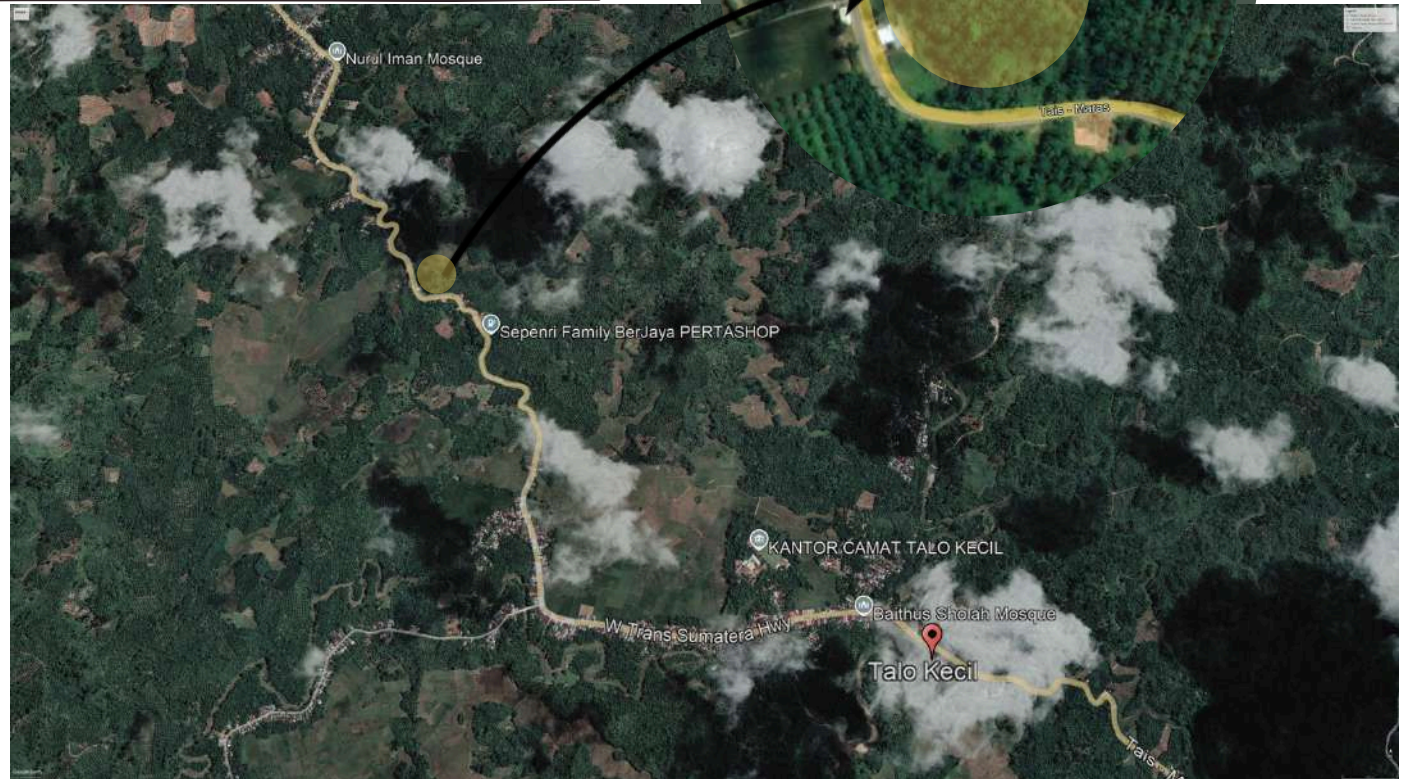
Sebagai tempat yang mewadahi aktivitas dan kebutuhan medis maupun non medis pengguna maupun petugas kesehatan yang terjadi di zona fungsi primer

FUNGSI PENUNJANG

Diperuntukkan sebagai pendukung kegiatan fungsi primer dan sekunder, seperti ruang dapur dan cuci linen, pos jaga pasien, tempat penyimpanan alat medis.

ISU PERANCANGAN

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia puskesmas dibagi menjadi beberapa tipe berdasarkan jangkauan pelayanan dari suatu wilayah yang telah ditentukan. Menurut PERMENKES RI No. 43 tahun 2019 puskesmas di kategorikan menjadi, puskesmas kawasan perkotaan, puskesmas kawasan pedesaan, puskesmas kawasan terpencil dan puskesmas kawasan sangat terpencil. Puskesmas yang ada di kecamatan talo kecil akan dibuat bangunan baru sesuai dengan standar PMK RI yang ditingkatkan ke tipe pedesaan dengan fasilitas yang lebih lengkap dengan memfasilitasi rawat inap sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.



Lokasi tapak berada di desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil dengan luas tapak $\pm 7.315 \text{ m}^2$ yang mana lahan sebelumnya merupakan perkebunan sawit warga yang kemudian akan dialokasikan menjadi puskesmas yang baru yang berbatasan dengan :



Barat : Terdapat Pemukiman warga yang berseberangan dengan area sawah



Timur : Merupakan area perkebunan kelapa sawit warga



Selatan : Terdapat warung dan area persawahan warga



Utara : Berbatasan dengan kebun sawit milik warga

KRITERIA DESAIN

- **FUNGSIONAL**
menciptakan ruang dan lingkungan yang tidak hanya dalam segi estetik tetapi juga memastikannya mampu memberikan dukungan kesehatan baik secara fisik emosional dan mental pengguna.
- **ERGONOMIS**
menciptakan elemen-elemen ruang yang dirancang agar nyaman, aman dalam mendukung pengguna dari segi fisik dan psikologi. seperti penyesuaian furniture dengan postur tubuh, kemudahan akses, sirkulasi, material dan sebagainya.
- **PEACE**
menyediakan tempat yang menenangkan secara fisik, mental maupun emosional pengguna. seperti menyediakan area meditasi dan refleksi, memberikan area interaksi antar pengguna maupun area interaksi kepada pencipta.

TUJUAN DESAIN

- Merancang bangunan baru dengan fasilitas lengkap sesuai PMK RI dan menghadirkan rancangan yang mampu memberikan nuansa alami
- Memberikan area relaksasi dengan akses ke alam
- Menambah fungsi fasilitas kegiatan yaitu area edukasi

NILAI KEISLAMAN

Al-Qur'an merupakan salah satu penyembuh yang sangat baik untuk tubuh maupun pikiran, dari Al-Qur'an lah juga manusia diingatkan untuk terus bertawakal karena semua kesukaran hingga segala penyakit telah ditetapkan penyembuhnya bahkan penyembuh tersebut berada disekitar kita, baik dengan mengingat Penciptanya maupun dari ciptaan-Nya dan apa yang diciptakan-Nya
QS Yunus : 57 (*Al-Qur'an sebagai obat hati*)

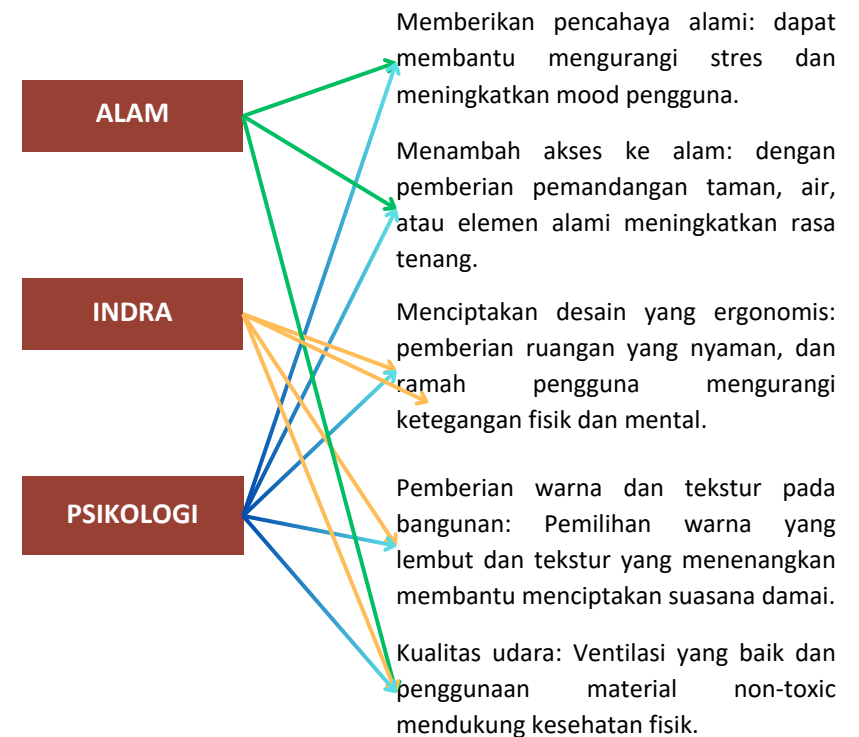
Bahwasanya setiap penyakit telah diturunkan pula obatnya, oleh sebab itu hendaknya kita berikhtiar untuk dapat sembuh dari penyakit yang diderita dengan cara berobat kepada ahlinya
HR. Bukhari no. 5246, (*Pengobatan*)

Di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah : 195 merupakan suatu pengingat untuk selalu berbuat baik dan menjauhi keburukan yang dapat membinasakan diri, dapat disimpulkan dalam ayat ini Allah mengharapkan kita untuk dapat menjaga diri baik kesehatan fisik maupun mental
QS Al Baqarah :195 (*Menjauhi keburukan*)

PENDEKATAN PERANCANGAN

HEALING ENVIRONMENT

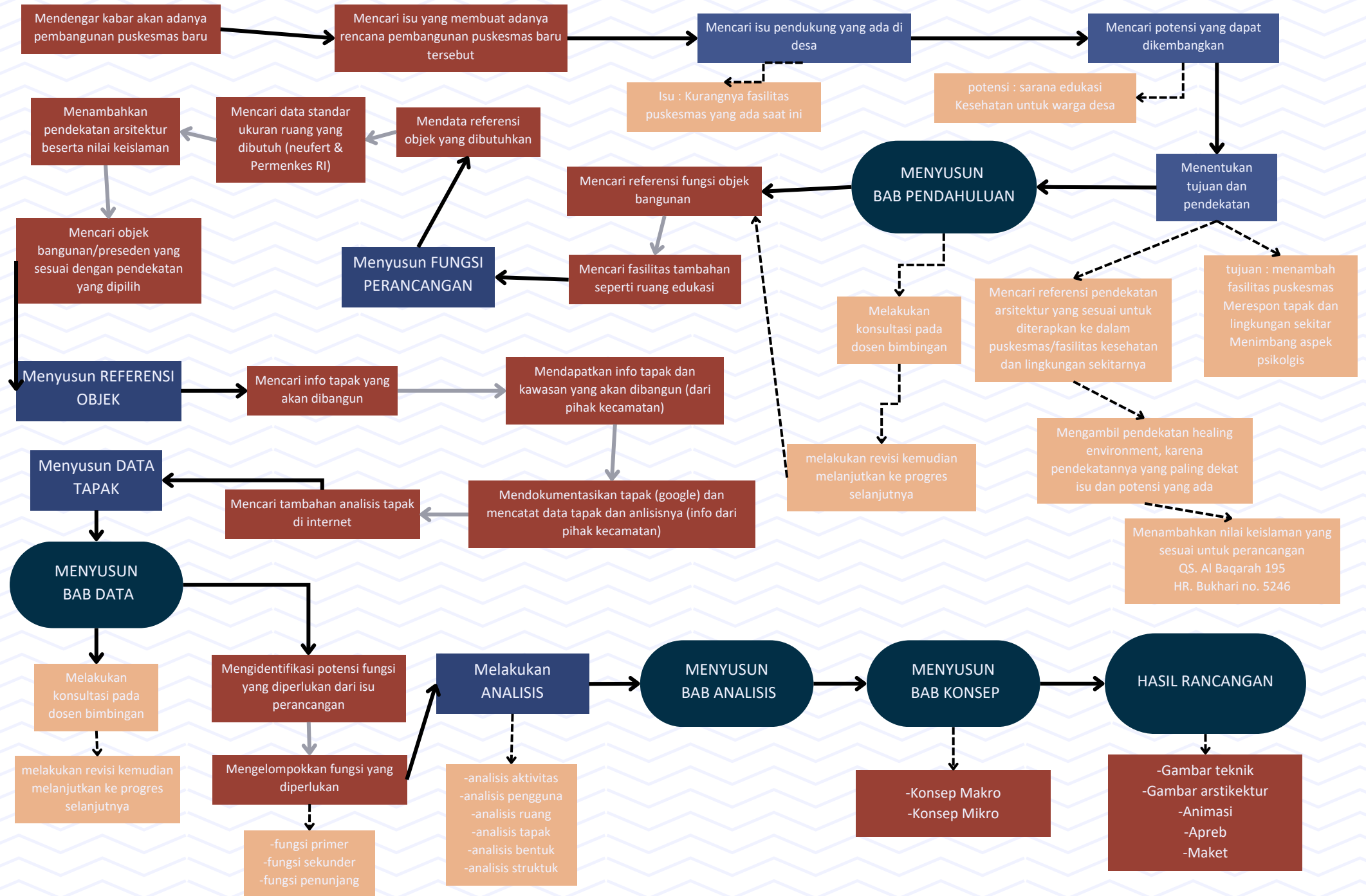
Pendekatan healing environment dalam arsitektur berkembang berdasarkan kebutuhan penyembuhan pasien. Healing environment dalam arsitektur adalah konsep desain yang menciptakan ruang yang mendukung penyembuhan fisik dan mental. Berikut beberapa kriteria yang memengaruhi prinsip healing environment:

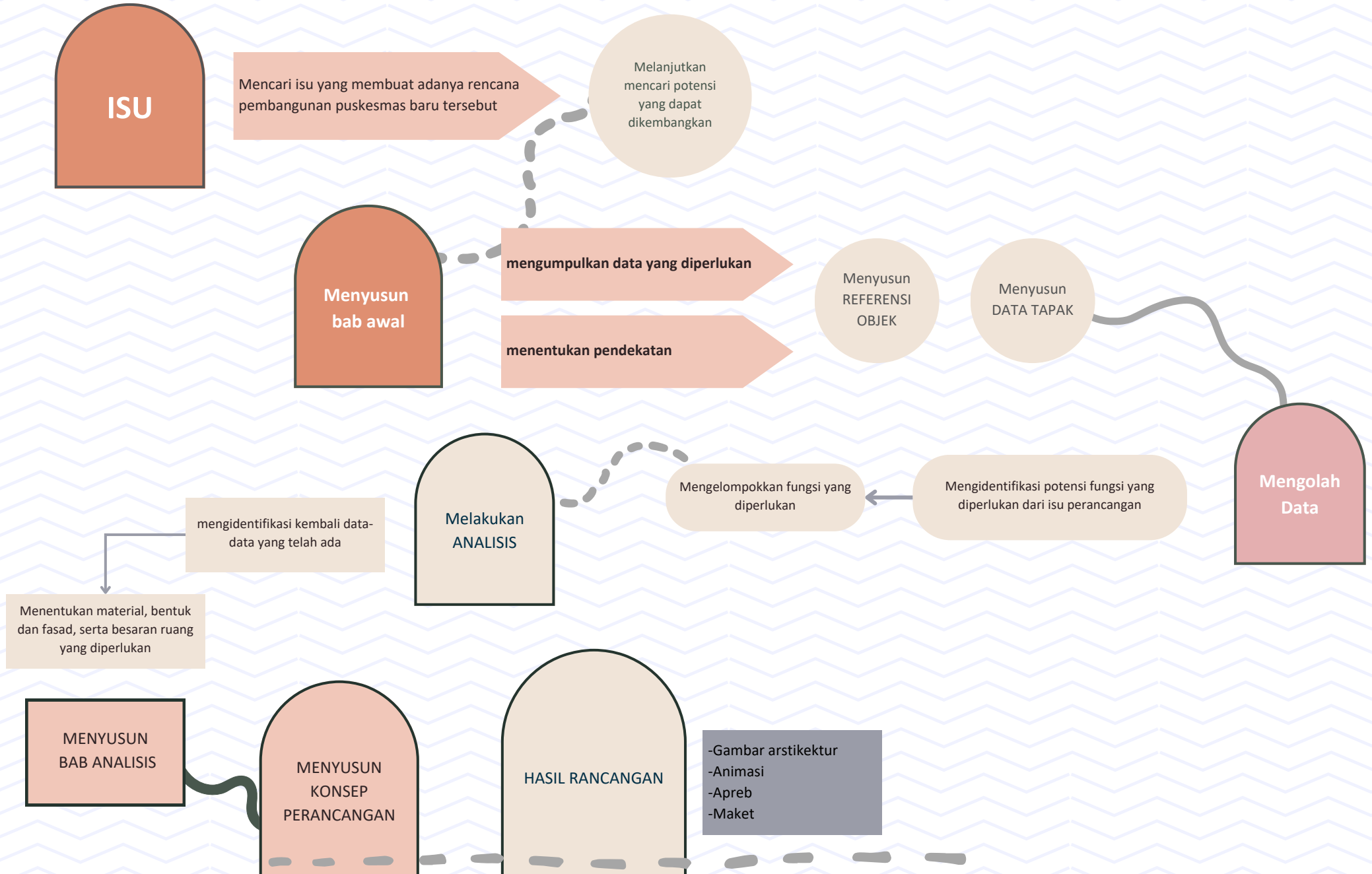


BAB 2
PROSES RANCANGAN



POLA PIKIR DESAIN





BAB 3
KONSEP RANCANGAN



KONSEP DASAR

lets be healthy with nature diambil berdasarkan isu dan project yang dikerjakan, yaitu perancangan puskesmas yang merupakan sarana dan prasarana kesehatan publik. berikut fakta dan isu yang ada :

Program pemerintah yang akan mengupgrade puskesmas sebelumnya sesuai standar yang telah ditetapkan pmk ri fasilitas pada puskesmas sebelumnya belum lengkap

lahan puskesmas sebelumnya sempit sehingga dialihkan ke tempat baru dengan lahan yang cukup luas dan lingkungan nya masih asri

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan

Healing Environment

Alam

Memasukan unsur alam yang sehat ke dalam dan bentuk bangunan yang dapat dirasakan oleh indra dan mampu memberikan manfaat bagi kesehatan

Indra

Melibatkan indra manusia pada perancangan untuk menciptakan suasana pengguna menjadi lebih baik dan tertarik untuk datang berobat ke puskesmas

Psikologi

Perancangan ini yag mengaitkan dengan unsur alam dan indra pada manusia, sehingga perancangan ini diciptakan untuk memberikan ketenangan terhadap psikologi manusianya

Nilai Keislaman

QS Yunus : 57 (Al-Qur'an sebagai obat hati)

dalam islam kita telah diajarkan bahwasanya dengan membaca ataupun mendengarkn lantunan al-qur'an dapat memberikan ketenangan. Oleh sebab itu diperlukan pertimbangan untuk memberikan area tenang atau privat, atau dengan menyetel lantunan al-qur'an dibeberapa waktu

HR. Bukhari no. 5246, (Pengobatan)

setiap penyakit telah diturunkan pula bersamaan obatnya, hendaknya kita berikhtiar untuk dapat sembuh dari penyakit yang diderita dengan cara berobat kepada ahlinya yaitu tenaga medis. Menciptakan prasarana dan sarana yang nyaman juga dapat mempengaruhi pasien dan tenaga medisnya

QS Al Baqarah :195 (Menjauhi keburukan)

setelah mendapatkan pengobatan hendaknya menjaga diri lebih baik lagi, pada umumnya terdapat penyuluhan dari pihak puskesmas tentang menjaga kesehatan sehingga diperlukannya area yang dapat mendukung kegiatan tersebut

Penerapan Pendekatan

- menyediakan area terbuka ke alam
- menambahkan vegetasi untuk mengurangi kebisingan dan menciptakan harmoni alam ke dalam perancangan
- menambahkan taman air untuk menciptakan suara dan kesejukan yang dihasilkannya
- memberikan perpaduan antara material maupun elemen alam ke dalam bangunan dan lingkungan sekitar bangunan



Tagline

*Let's be Healthy
with Nature*

LET'S BE HEALTHY WITH NATURE

- menciptakan lingkungan penyembuhan melalui interaksi dengan alam
- mewadahi area aktivitas dengan suasana alami yang menyegarkan, menenangkan dan menyenangkan
- menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran alam pada kehidupan



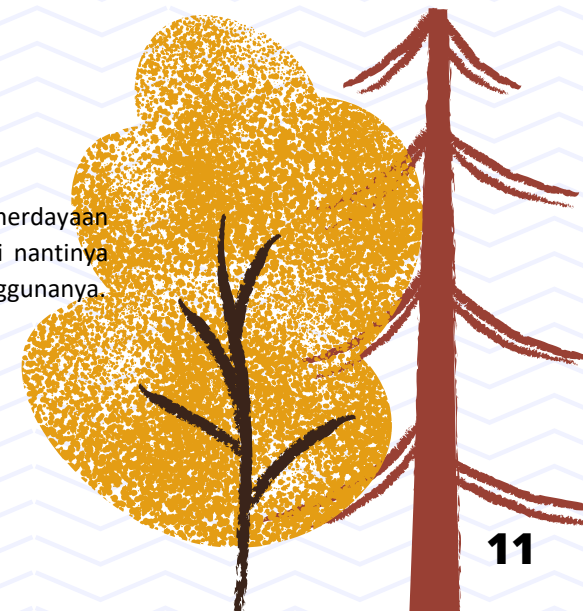
TAMAN MEDITASI DAN PENYEMBUHAN

- taman ini akan dipadukan dengan tanaman yang memiliki aroma wangi dan penuh warna, pepohonan yang rindang, serta dengan kolam air yang dapat memicu sensori untuk lebih rileks. Kemudian diantaranya ditambahi dengan jalan setapak dan tempat untuk beristirahat untuk menyendiri bermeditasi atau sekedar mengawasi sekitar.



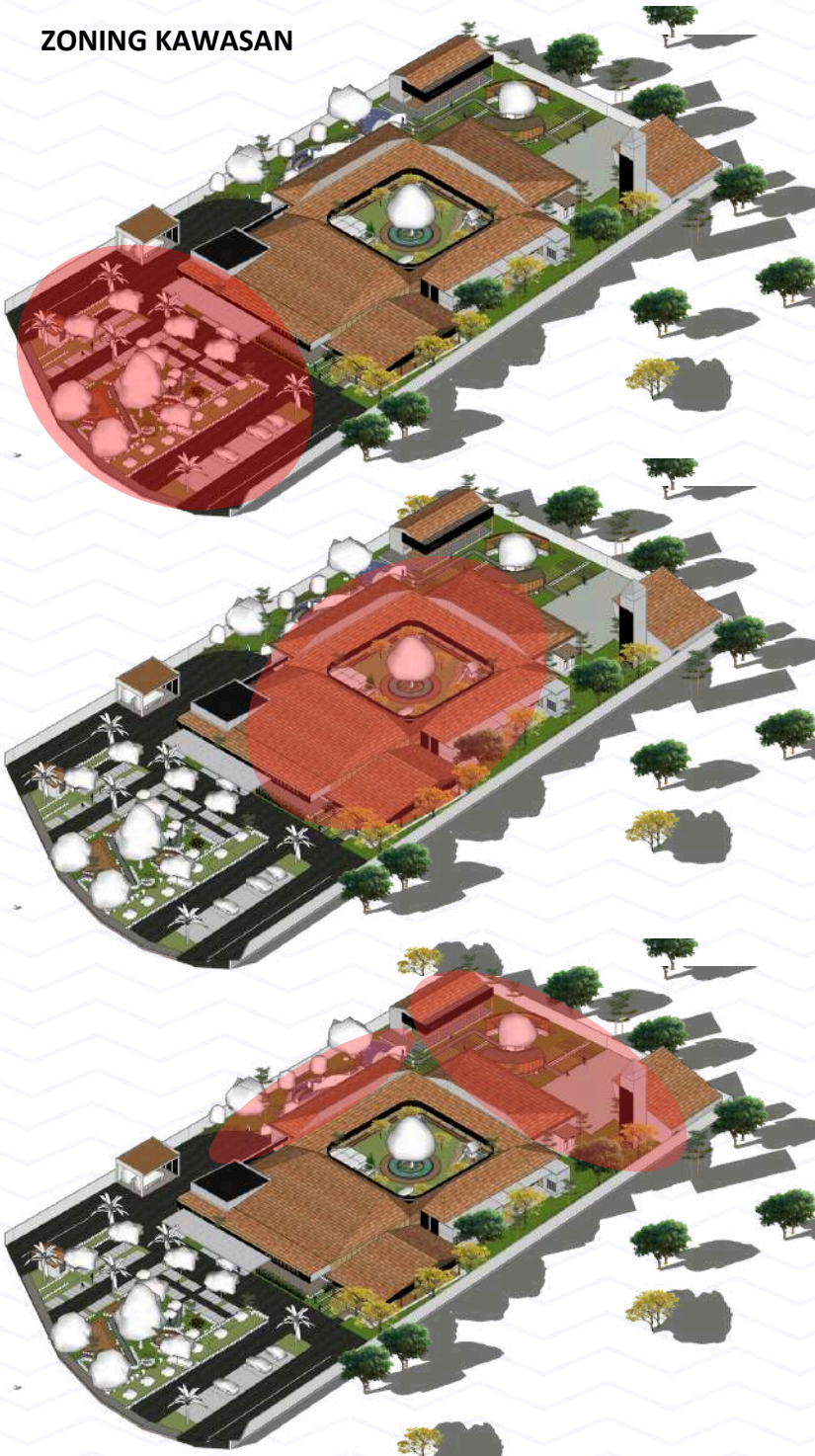
TAMAN KEBUN

- sesuai dengan namanya taman ini nantinya akan berfokus pada pemerdayaan tanaman seperti berkebun yang dapat di akses siapa saja. Dari sini nantinya dapat tercipta aktivitas fisik, interaksi sosial sekaligus terapi pada penggunaanya.



KONSEP TAPAK

ZONING KAWASAN



Pada zoning terbagi menjadi tiga bagian di antaranya, ada area ;

- **PUBLIK**

area ini merupakan area parkir kendaraan pengguna puskesmas yang berada tepat berseberangan jalan utama, sehingga dibuat taman ditengahnya untuk memberikan akses bagi pengunjung luar agar bisa ikut menikmati tamannya untuk berileksasi dan menjadikannya sebagai ruang interaksi sosial publik.



- **PRIVAT**

pada area yang bertanda ini merupakan area privat dimana kawasan berfasilitas kesehatan yang hanya diperuntukkan bagi pengguna yang memiliki kepentingan seperti pemeriksaan, rawat inap maupun kunjungan pasien. Di area bangunan utama dibuat area terbuka tepat berada ditengah-tengah bangunan selain diberikan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan, area ini juga direncanakan untuk dibuat berupa taman privat bagi pengguna bagian dalam bangunan utama puskesmas seperti petugas puskesmas, pasien maupun penunggu pasien



- **SEMI PRIVAT**

pada area yang di samping ini menunjukkan area semi privat (taman meditasi, taman kebun, lapangan dan aula seminar) yang bisa diakses oleh orang luar atas dasar kondisi tertentu, seperti mengikuti kegiatan seminar atau keluarga pasien yang sedang menjaga.

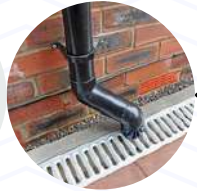


KONSEP TAPAK

IKLIM



menggunakan atap miring untuk menghindari penumpukan dedaunan di atas atap dan pengaliran air hujan lebih lancar dengan menggunakan material atap sirap yang ramah lingkungan dan juga memiliki isolasi termal yang cukup baik



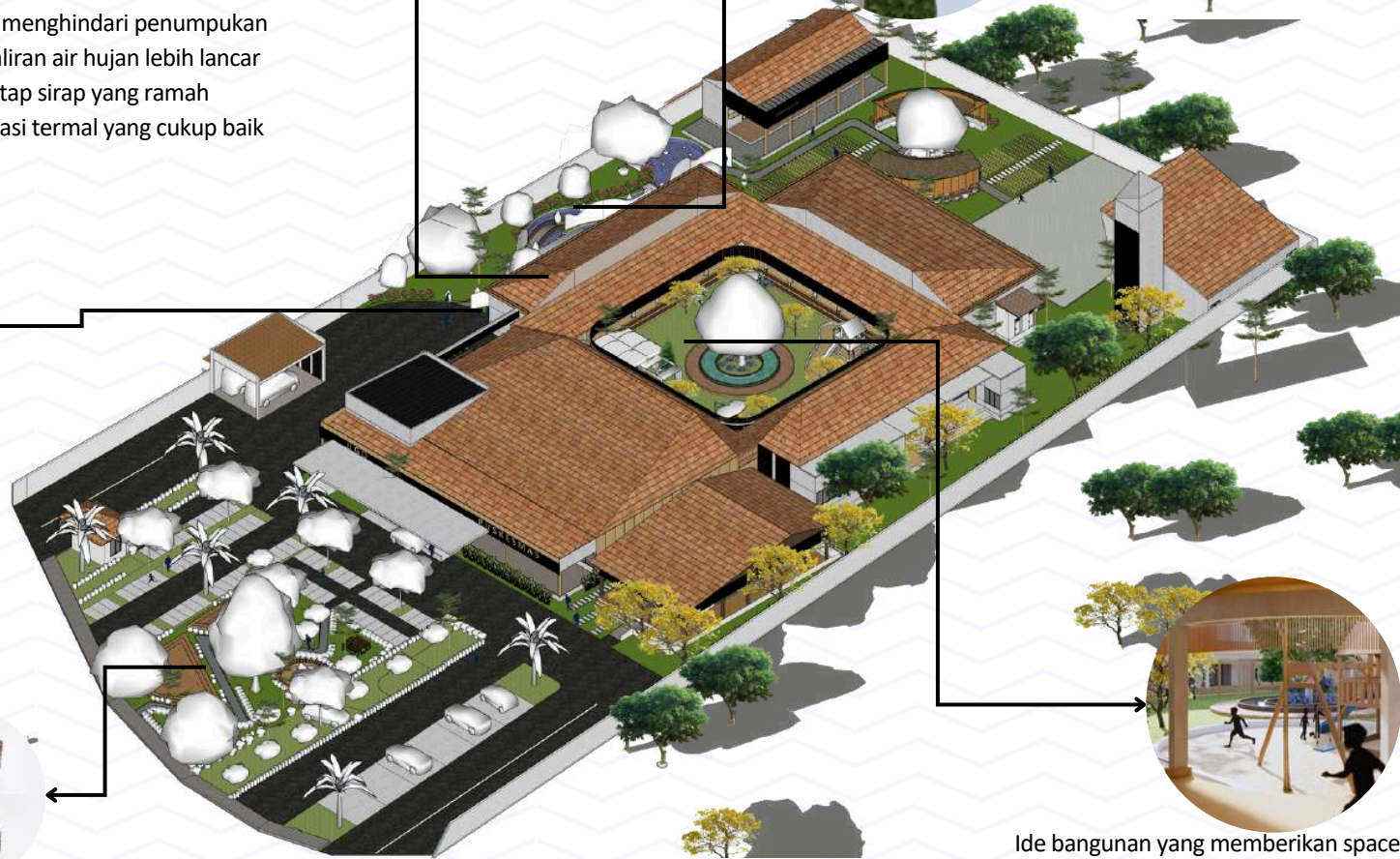
Menambah teritisan untuk mengurangi percikan air hujan langsung ke jendela. Penggunaan saluran air hujan yang dialirkan langsung ke selokan tapak



memberikan area resapan hujan ke tanah dengan mengkombinasi penggunaan paving blok berjenis grassblock dan poreblock/paving berpori di bagian jalan-jalan setapak taman



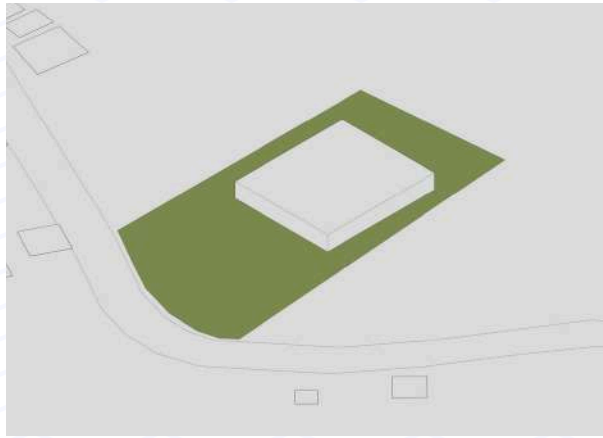
dinding-dinding yang menghiasi taman di sisi barat bangunan selain ditujukan sebagai refleksi pengguna untuk melihat lebih jauh apa yang ada dibaliknya juga difungsikan sebagai pemecah angin menciptakan alur silang



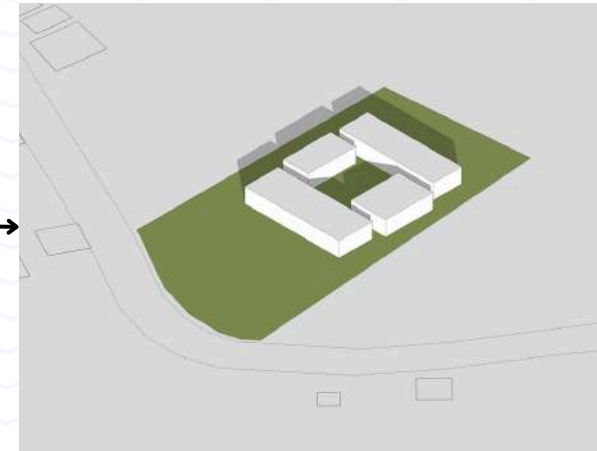
Ide bangunan yang memberikan space ditengah bangunan guna memberikan area taman yang dapat dengan mudah diakses oleh pasien yang ingin beristirahat diluar ruangan namun tetap berada di dekat area rawat. Pemberian area space ini juga membantu jalur pencahayaan dan penghawaan yang lebih baik di dalam bangunan

KONSEP TAPAK

TRANSFORMASI BENTUK



Massa bangunan mengikuti tapak sebelum melakukan transformasi telah dilakukan analisa untuk mempertimbangkannya



kemudian massa bangunan dipecah menjadi beberapa bagian untuk memberikan ruang sirkulasi

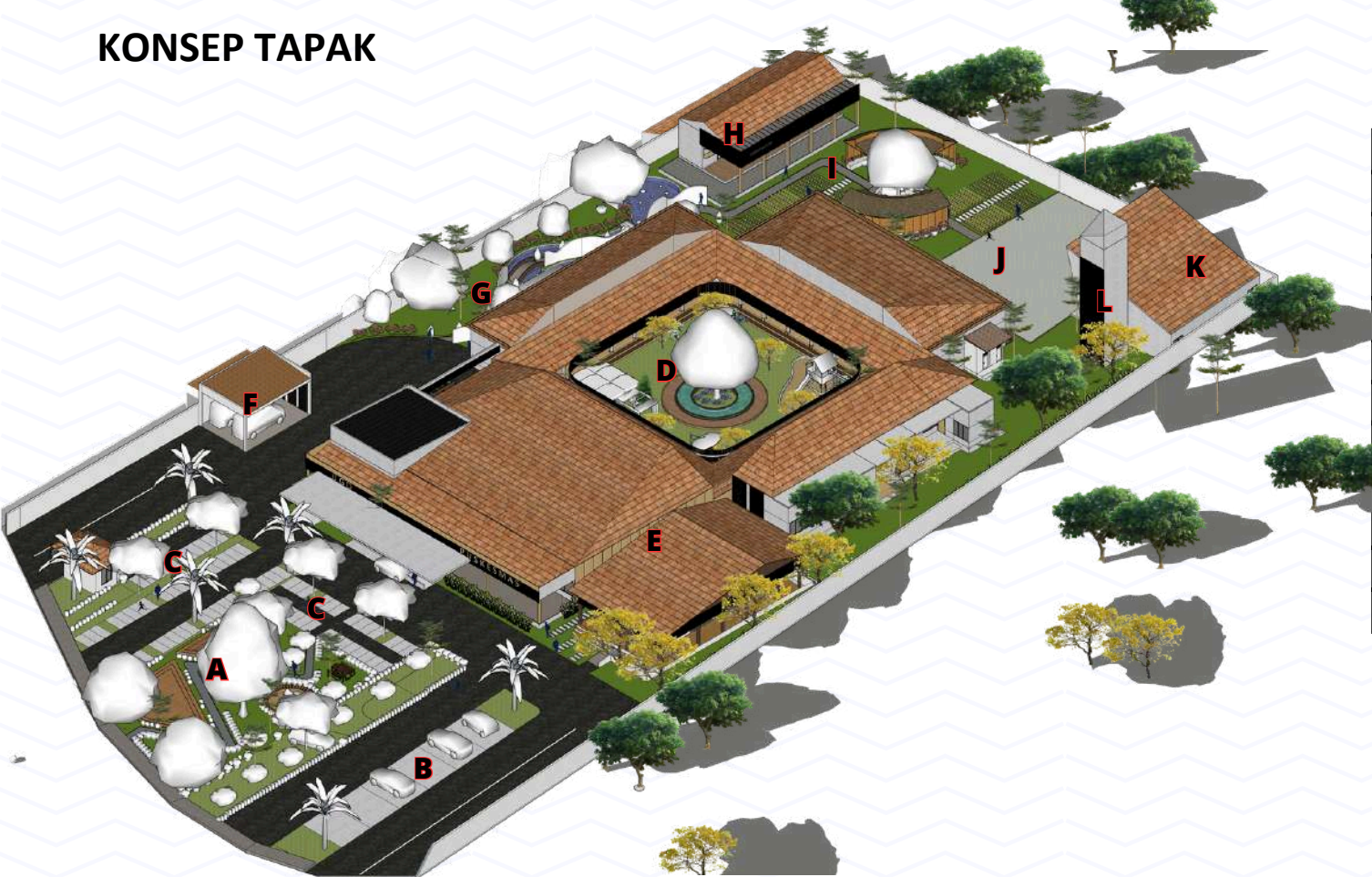


ruangan yang telah menjadi bentuk bangunan diberikan atap yang menyesuaikan bentukan yang ada



setelah itu massa bangunan yang telah dipecah menjadi beberapa bagian, massa tersebut disesuaikan dengan pertimbangan ruang-ruang yang diperlukan. dari ruangan-ruangan tersebut menciptakan akses dan sirkulasi bagi pengguna

KONSEP TAPAK



LEGENDA

A	AREA TAMAN
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	BANGUNAN UTAMA PUSKESMAS
E	MUSHOLAH
F	GARASI AMBULANS
G	AREA TAMAN
H	KANTIN
I	AREA TAMAN KEBUN
J	LAPANGAN SENAM
K	AULA SEMINAR
L	TANDON AIR

VEGETASI



TAMAN LUAR



Pohon Pucuk Merah biasanya digunakan orang-orang sebagai tanaman pagar karena mudah dalam segi penanaman dan perawatannya selain itu tanaman ini juga memberikan kerindangan dan memiliki kesan estetika



Pohon ketapang kencana memiliki bentuk yang ramping dan daun yang kecil cocok untuk outdoor maupun indoor untuk menambah estetika bangunan



Pohon mangga juga memiliki daun yang lebat sehingga cocok untuk peneduh selain itu pohon mangga memiliki manfaat lain yaitu buahnya



Pohon kersen memiliki batang ranting yang melebar sehingga memberikan area bayang yang cukup luas, cocok ditanami di area parkir



Pohon tabebuaya memiliki bunga yang cantik dapat menghiasi lingkungan sekitar bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati keindahannya

KONSEP TAPAK

ZONASI RUANG



1. KETERANGAN

1. LOBBY
2. UGD
3. RUANG REKAM MEDIK
4. RUANG PERSALINAN
5. RUANG RUANG ADMINISTRASI
6. RUANG PEMERIKSAAN KHUSUS
7. APOTEK
8. RUANG PEMERIKSAAN UMUM
9. RUANG PEMERIKSAAN GIGI DAN MULUT



2. KETERANGAN

1. RUANG KANTOR
2. RUANG KANTOR
3. RUANG KEPALA TATA USAHA
4. RUANG KEPALA DIREKTUR
5. RUANG RAPAT
6. GARASI AMBULANS

LEGENDA

A	TAMAN
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	PARKIR AMBULANS
E	MUSHOLAH
F	KANTIN
G	TAMAN KEBUN
H	LAPANGAN
I	AULA



3. KETERANGAN

1. RUANG LAKTASI
2. RUANG IBU DAN KB
3. RUANG ANAK DAN IMUNISASI
4. TOILET UMUM
5. RUANG STERIL
6. RUANG LABORATORIUM
7. TEMPAT PENYIMPANAN ALAT MEDIS
8. TEMPAT PENYIMPANAN ALAT KEBERSIHAN
9. RUANG PANTRY
10. RUANG ISTIRAHAT
11. RUANG PENGELOLA



4. KETERANGAN

1. RUANG RAWAT INAP
2. TOILET
3. RUANG POS JAGA PASIEN
4. AULA
5. TOILET UMUM
6. LAPANGAN
7. MENARA TANDON AIR

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS



- Sirkulasi dimulai dari area depan tapak, di mana terdapat parkir pengunjung dan staf. Area ini juga dilengkapi taman sebagai elemen penyambut, yang sekaligus menjadi visual pertama yang terlihat dari arah masuk bangunan utama.



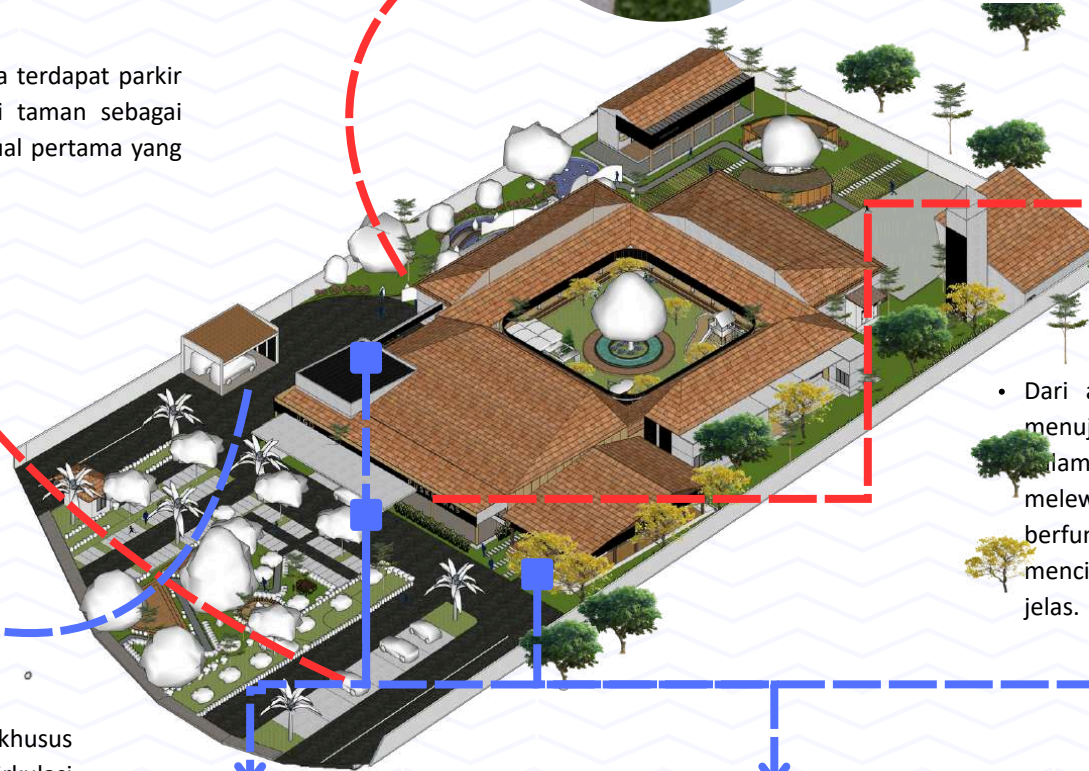
- Untuk menuju area seperti kantin, aula, dan lapangan, sirkulasi melalui jalan setapak taman yang dikelilingi oleh berbagai jenis tanaman dan elemen air. Desain ini memberikan kesan tenang dan menyatu dengan alam, seolah-olah pengunjung sedang menelusuri taman meditasi.



- Dari area parkir, pengunjung dapat langsung menuju bangunan utama. Begitu masuk ke dalam bangunan, pengunjung yang akan melewati lobby dan koridor utama yang berfungsi sebagai penghubung antar ruang, menciptakan alur pergerakan yang teratur dan jelas.



- Aksesibilitas untuk ambulance dirancang secara khusus dengan jalur drop-off tersendiri, terpisah dari sirkulasi utama. Jalur ini memungkinkan kendaraan medis untuk menurunkan pasien secara cepat dan aman tanpa mengganggu arus lalu lintas pengunjung umum.



- Ramp 1 dibagian depan bangunan



- Ramp 2 dibagian samping ugd



- Ramp 3 dibagian musholah

SIRKULASI KENDARAAN



- jalur masuk dan keluar ambulans
- Akses masuk



- jalur masuk dan keluar motor



- jalur masuk dan keluar mobil

SIRKULASI PENGGUNA

POV setelah dari parkir



- sirkulasi pengguna di dalam dan luar bangunan puskesmas
- alur menuju ruang pemeriksaan
- alur menuju ruang pemeriksaan khusus
- alur menuju ruang rawat inap/ kunjungan
- alur menuju lapangan dan aula



- sirkulasi petugas medis di dalam puskesmas
- alur melakukan absensi
- alur menuju ruang kantor
- alur menuju ruang pemeriksaan
- alur menuju aula



- sirkulasi petugas pengelola
- alur menuju ruang pengelola

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



Fasad bangunan banyak menggunakan aksan kayu untuk menunjukkan kesan yang alami selain itu dapat membantu sebagai penghalau silau dari matahari



Bangunan yang lain nya juga menggunakan secondary skin dengan aksan kayu, dari secondary skin ini pula dapat tercipta permainan cahaya diantara sela nya



Pada area masuk telah disambut oleh pemandangan dari taman pohon-pohon sekitarnya yang menyejukkan mata



KONSEP UTILITAS

UTILITAS AIR BERSIH

Sumber air bersih yang di ambil dari air sumur yang nantinya akan dialirkan melalui pipa-pipa dalam tanah

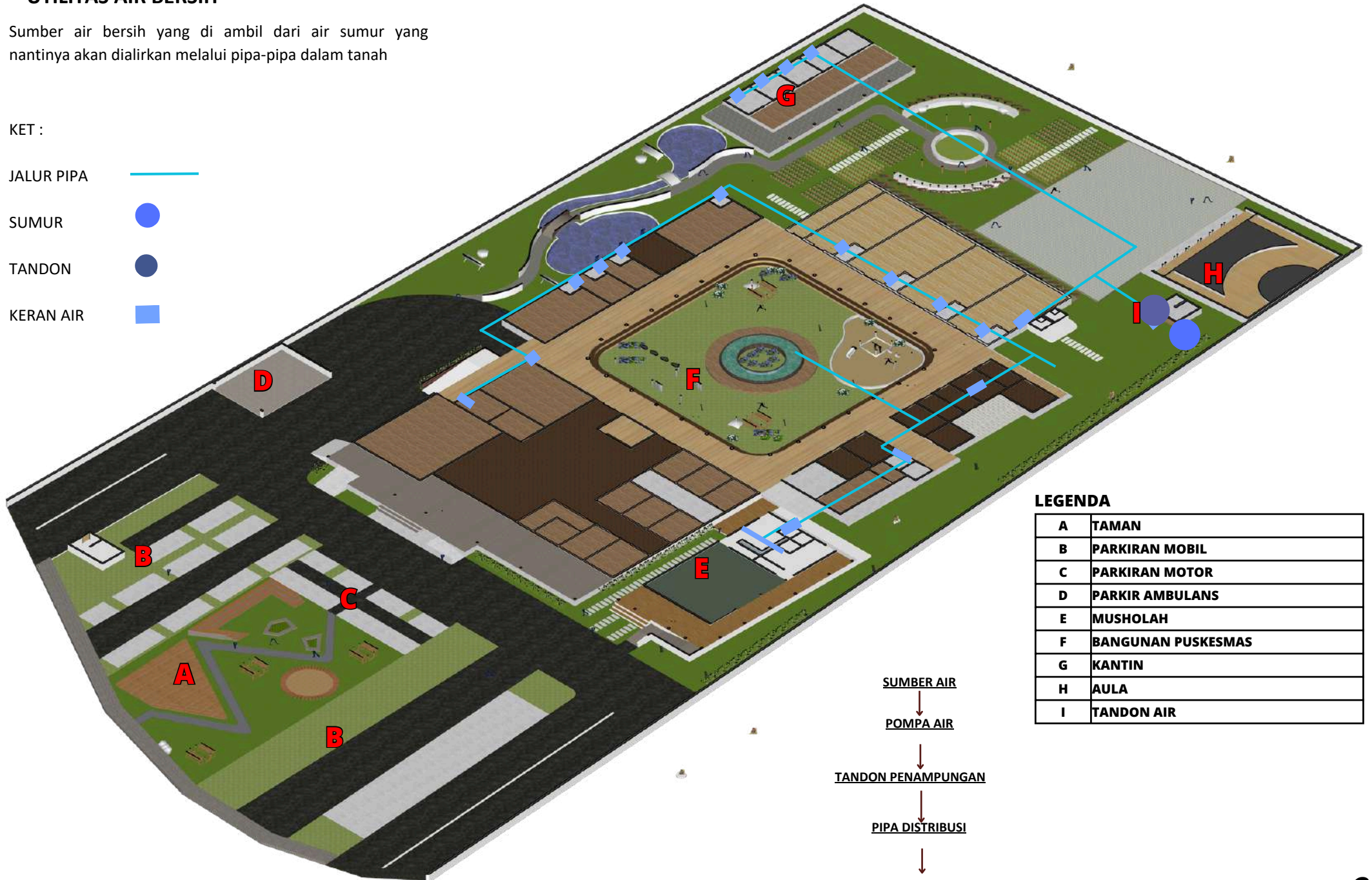
KET :

JALUR PIPA

SUMUR

TANDON

KERAN AIR



LEGENDA

A	TAMAN
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	PARKIR AMBULANS
E	MUSHOLAH
F	BANGUNAN PUSKESMAS
G	KANTIN
H	AULA
I	TANDON AIR



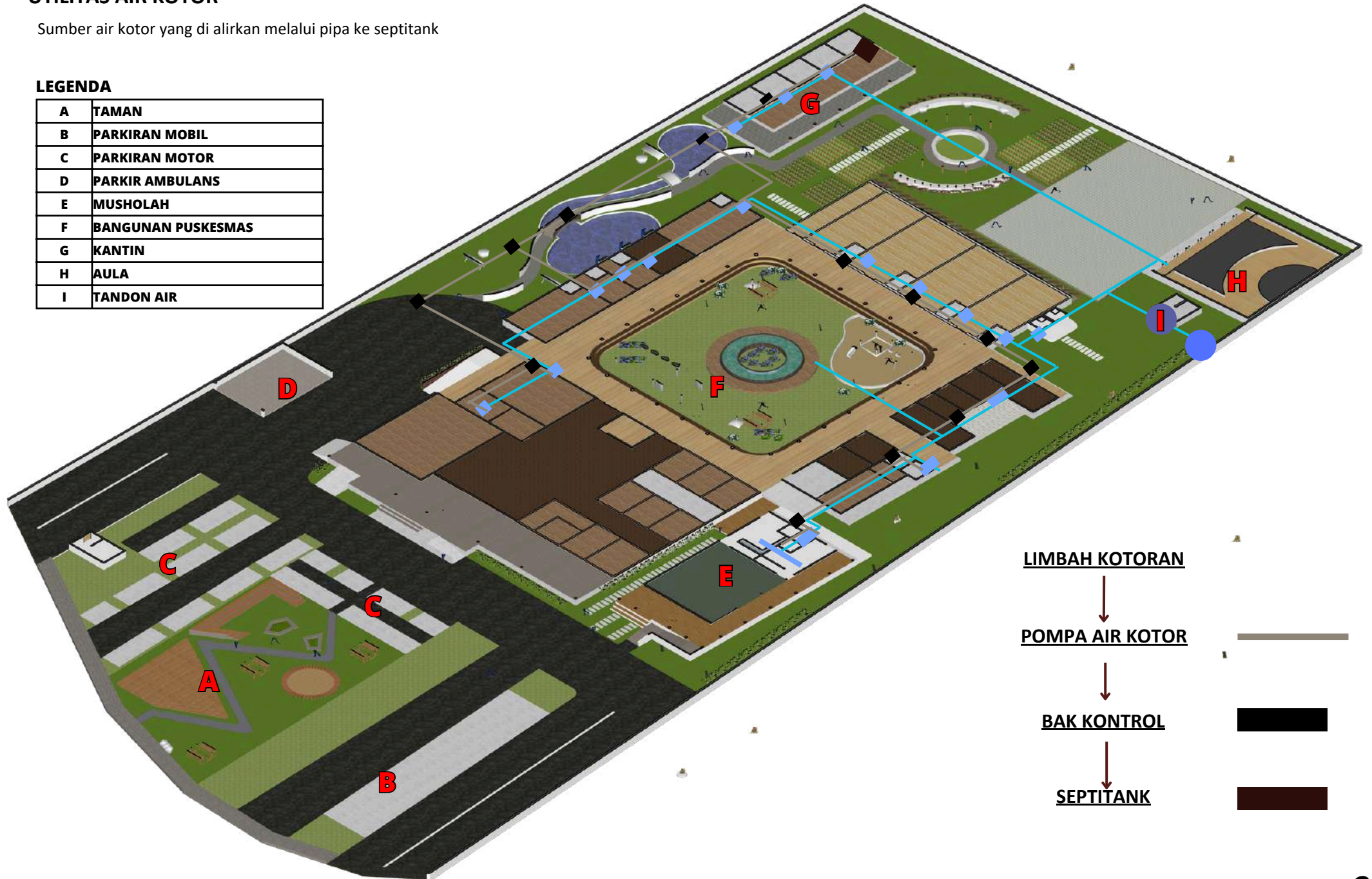
KONSEP UTILITAS

UTILITAS AIR KOTOR

Sumber air kotor yang di alirkan melalui pipa ke septitank

LEGENDA

A	TAMAN
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	PARKIR AMBULANS
E	MUSHOLAH
F	BANGUNAN PUSKESMAS
G	KANTIN
H	AULA
I	TANDON AIR



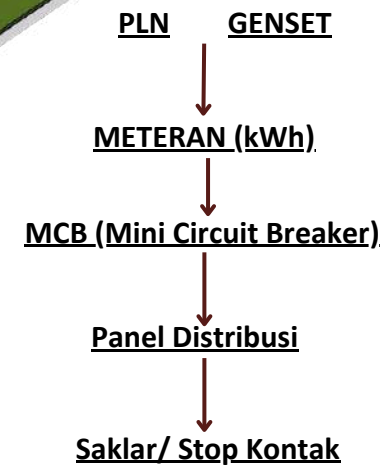
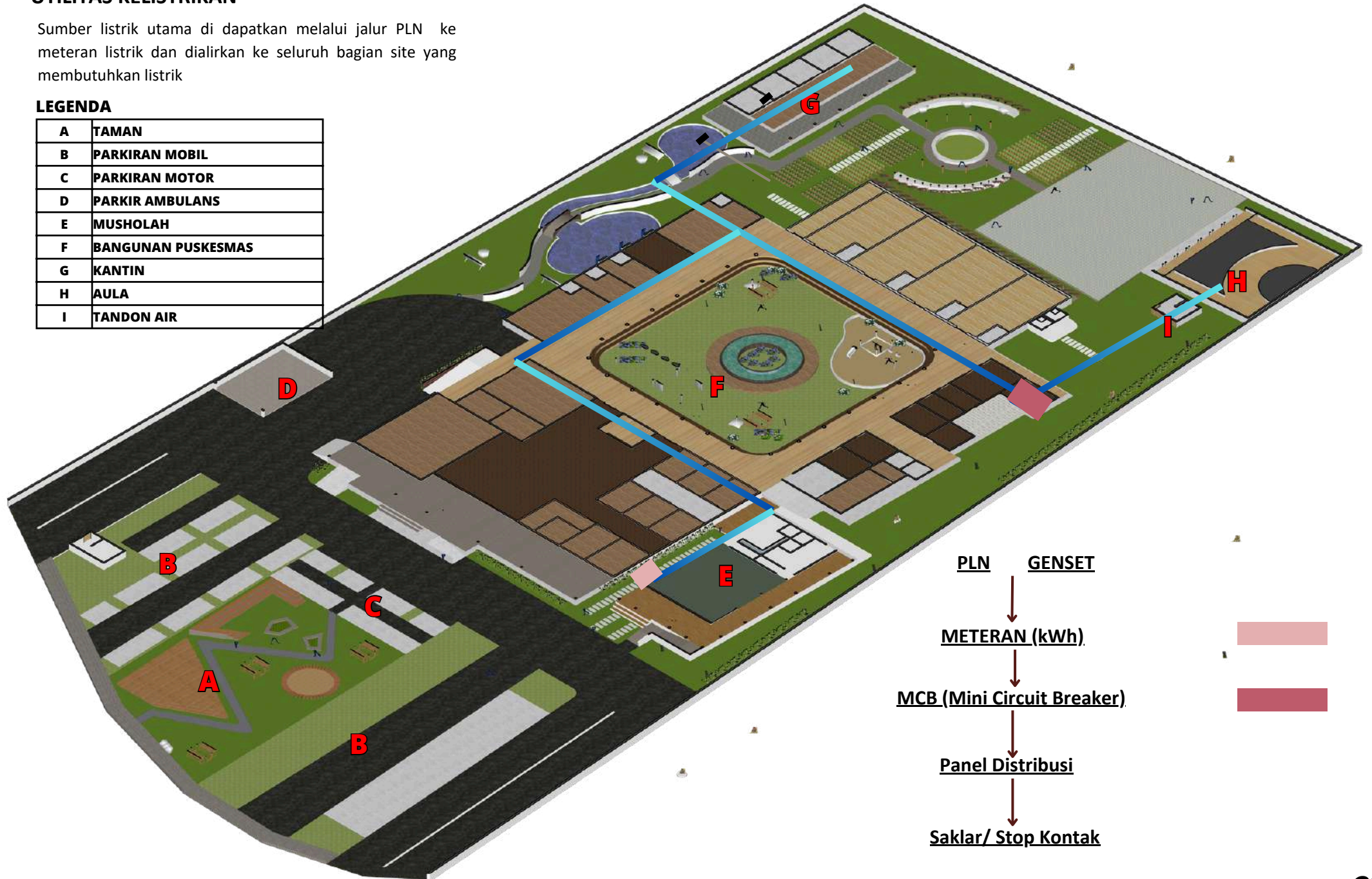
KONSEP UTILITAS

UTILITAS KELISTRIKAN

Sumber listrik utama di dapatkan melalui jalur PLN ke meteran listrik dan dialirkan ke seluruh bagian site yang membutuhkan listrik

LEGENDA

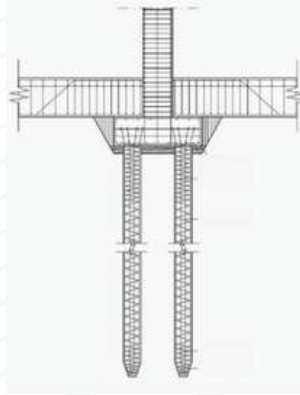
A	TAMAN
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	PARKIR AMBULANS
E	MUSHOLAH
F	BANGUNAN PUSKESMAS
G	KANTIN
H	AULA
I	TANDON AIR



KONSEP STRUKTUR

PONDASI

Pondasi bangunan menggunakan kombinasi pondasi Bore Pile atau Cakar Ayam dengan batu kali mengingat lahan tapak sebelumnya digunakan sebagai lahan sawit, sehingga penggunaan pondasi bore pile yang memiliki ketahanan terhadap tanah yang kurang stabil dan pondasi bore pile dapat menangani baik beban lateral (akibat gempa) maupun beban vertikal dari struktur bangunan.



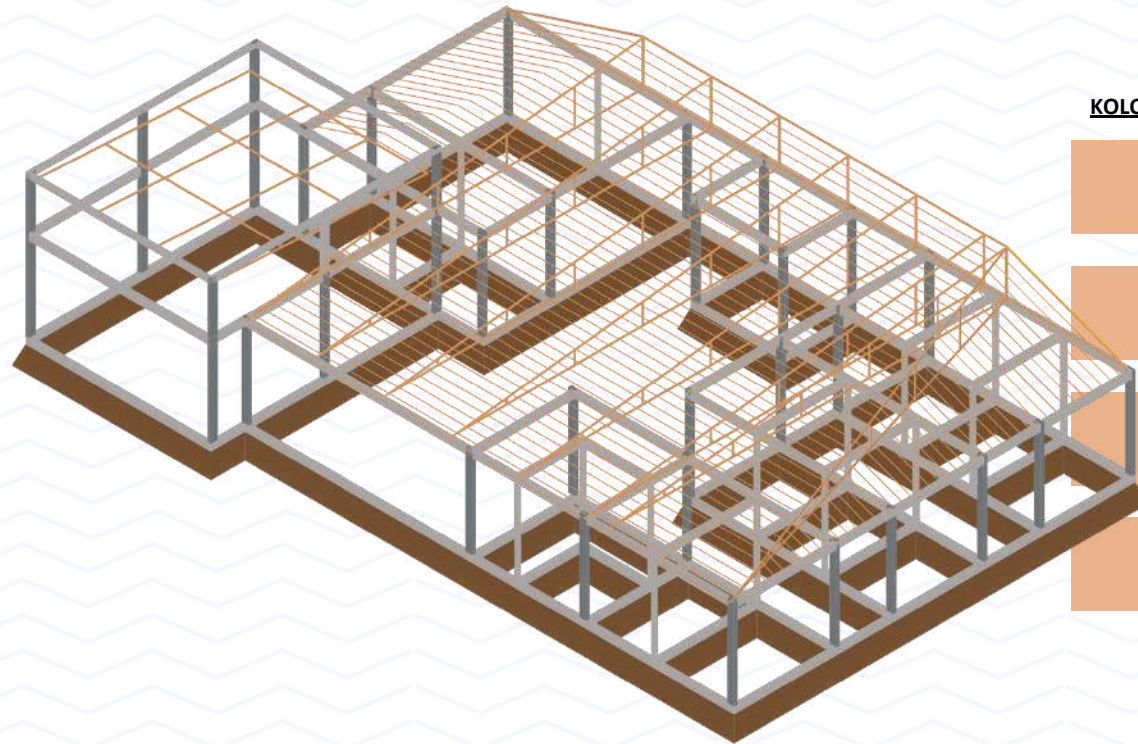
ATAP



Atap bangunan menggunakan atap miring, guna memperhatikan iklim di Indonesia yang secara konstan antara musim kemarau dan musim hujan untuk menghindari penumpukan air hujan maupun daun-daun kering di atas atap.



Struktur atap menggunakan baja ringan sebagai penyangga, memiliki bobot yang lebih ringan daripada kayu namun cukup kuat untuk menopang atap sirip



KOLOM DAN BALOK

UKURAN KOLOM STRUKTUR
30CM X 30CM

UKURAN KOLOM PRAKTIS
15CM X 20CM

UKURAN SLOOF
15CM X 20CM

UKURAN BALOK
20 CM X 20CM

BAB 4
HASIL RANCANGAN



Untuk layout dan denah ruangnya tidak banyak mengalami perubahan, hanya dibagian kantin, aula, landscape dan tatanan massa





Perbedaan sebelum dan sesudah pada tapak dapat terlihat jelas dari bagian atap, parkir, taman dan kantin. pada area taman depan lebih tertata dan kantin sebelumnya dibuat terpisah beberapa bangunan kemudian diubah menjadi satu bangunan saja. Kemudian terdapat penambahan area taman healing di sisi kiri dan belakang bangunan

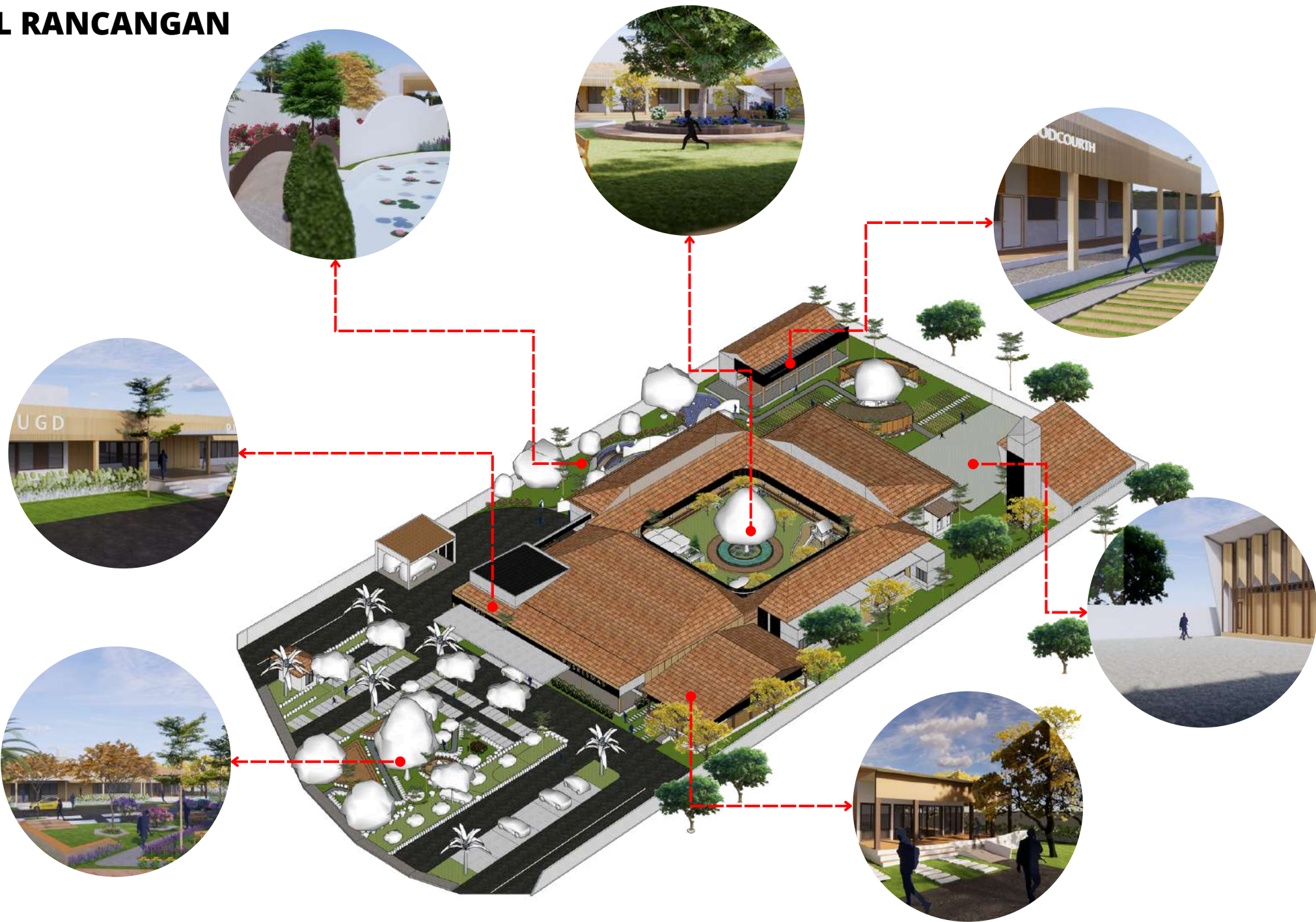
Dari material dan bentuk atap yang digunakan membuat perubahan yang cukup signifikan pada fasad perancangan. Kemudian terdapat perubahan pada area taman yang lebih dikembangkan lagi.



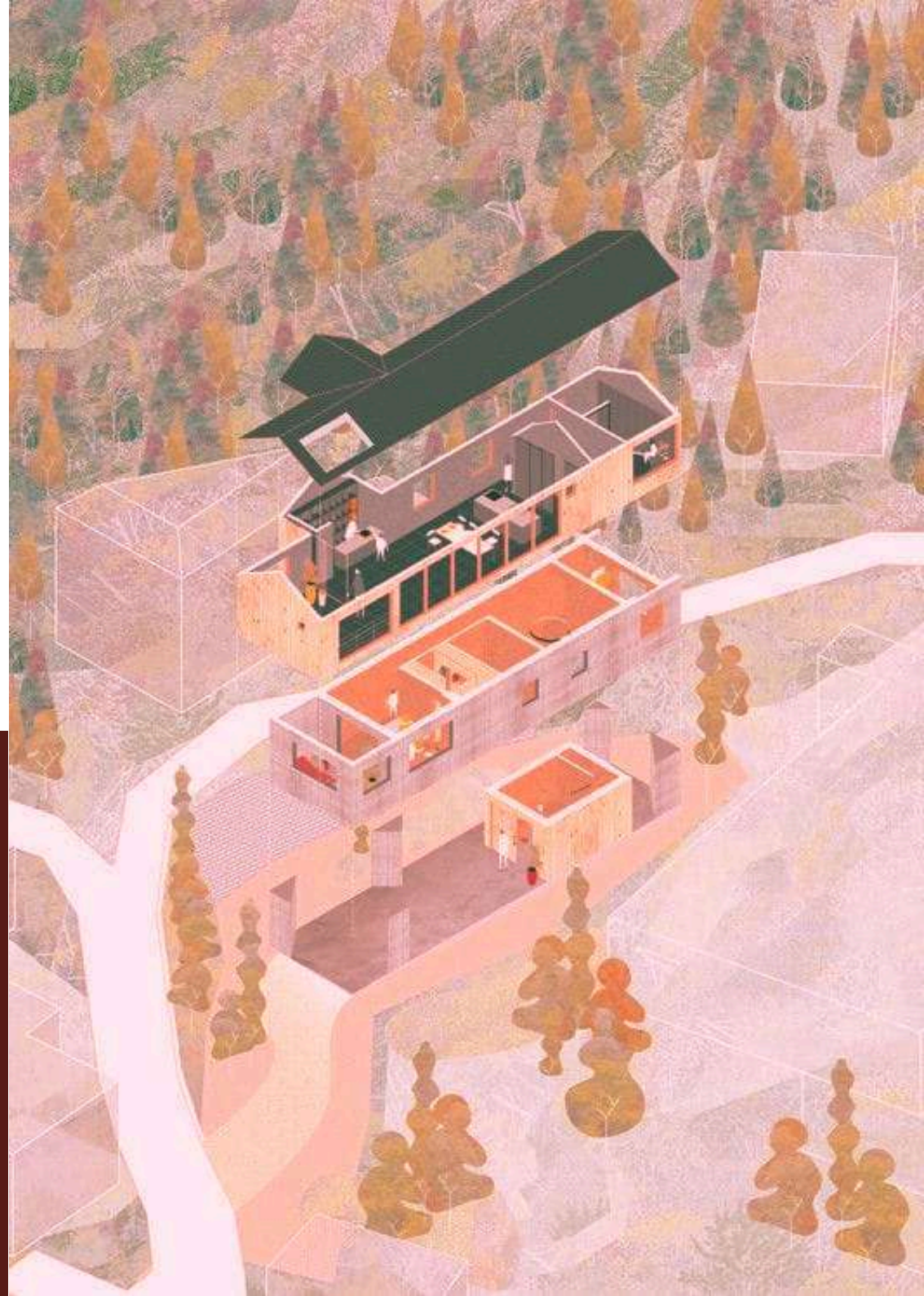


Kemudian berikut gambar penambahan taman pada tapak, penambahan ini di maksudkan untuk memberikan area healing yang

HASIL RANCANGAN



BAB 5
PENUTUP



PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan Puskesmas ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan dari fasilitas publik yang memang sudah ditetapkan untuk ada di setiap wilayah. Perancangan ini mengambil objek pendekatan Healing Environment, pengambilan pendekatan didasari oleh objek bangunan yang merupakan fasilitas kesehatan dan lingkungan sekitarnya.

Adapun prinsip Healing Environment yang diambil menurut Murphy (2008), ada tiga pendekatan yang digunakan dalam mendesain healing environment, yaitu alam, indra dan psikologis. Bisa dari kenyamanan thermal melalui kebersihan udara, ketenangan dan pencahayaan alami, panca indera diterapkan dengan melibatkan suara, aroma wewangian, view, atau penggunaan material bangunan yang alami, melalui jenis material yang digunakan. Dan lingkungan serta tumbuhan yang ditanam disekitar yang dapat membantu penyembuhan psikologis yang berada disekitarnya.

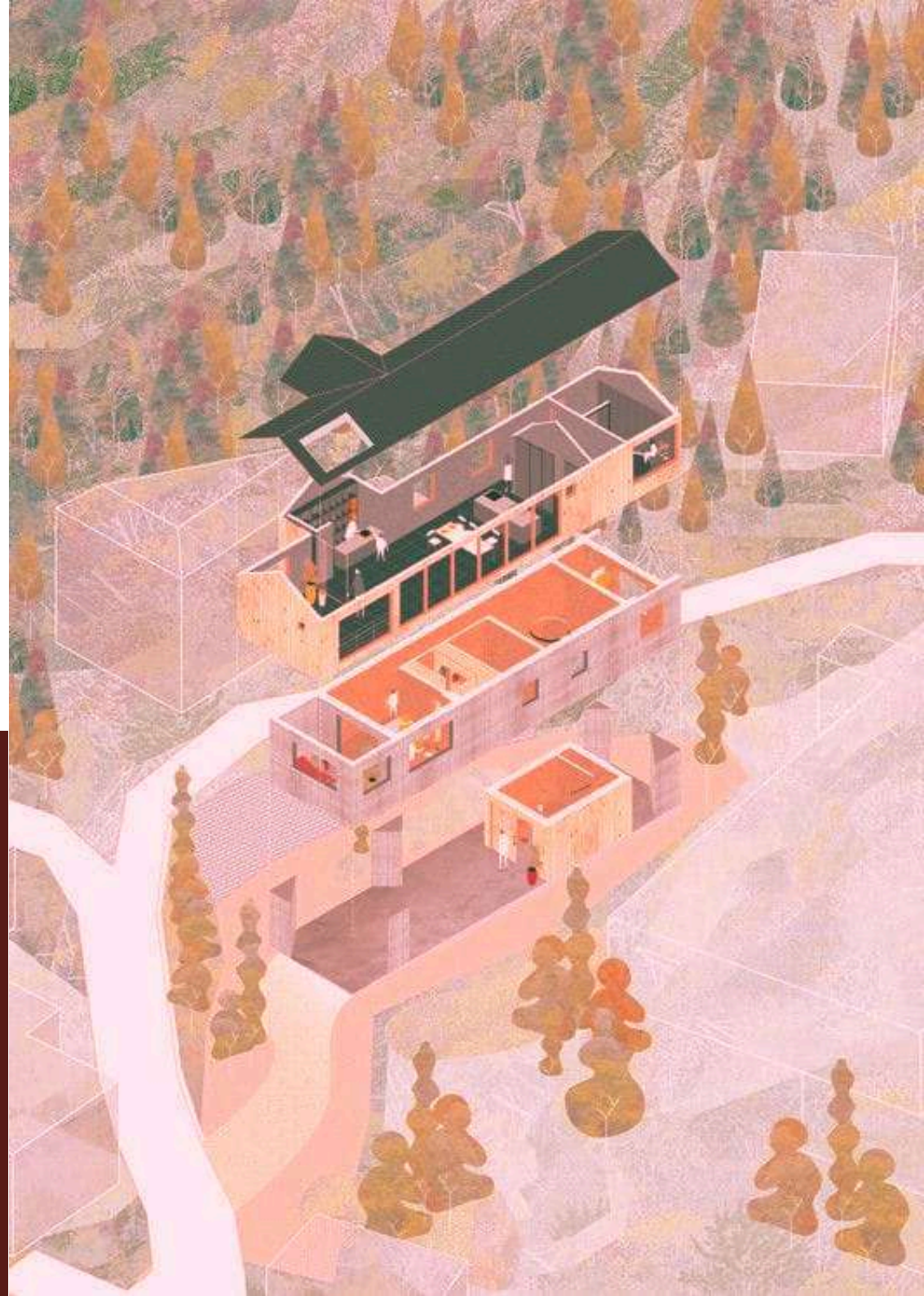
SARAN

Laporan yang dibuat penulis penulis ini hanya sebatas perencanaan perancangan dari segi arsitektur, sehingga masih perlu sebuah kajian lebih lanjut terhadap analisa perancangan, skematik alur perancangan dan data yang lebih lengkap.

Perancangan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan penelitian dan pertimbangan yang lebih lanjut. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan agar dapat memberikan rancangan yang lebih baik lagi dan dapat memberikan kontribusi kedepannya sehingga rancangan ini nantinya bisa dikembangkan dan bermanfaat di masa mendatang terutama dalam bidang arsitektur.

- [1] “Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat [JDIH BPK RI].” <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019> (diakses 7 Maret 2023).
- [2] ‘Permenkes No. 15 Th. 2013 Tentang Fasilitas Khusus Menyusui dan Memerah ASI.pdf’. Accessed: Mar. 20, 2023. [Online]. Available: <https://aimi-asi.org/storage/app/media/pustaka/Dasar-Dasar%20Hukum/Permenkes%20No.%2015%20Th.%202013%20Tentang%20Fasilitas%20Khusus%20Menyusui%20dan%20Memerah%20ASI.pdf>
- [3] ‘Surat Yunus Ayat 57 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb’. <https://tafsirweb.com/3331-surat-yunus-ayat-57.html> (accessed Apr. 06, 2023).
- [4] Y. DIA, ‘Hadis Imam Bukhari No. 5246 : Allah tidak menurunkan penyakit kecuali juga menurunkan obatnya’, Hadis Imam Bukhari No. 5246 : Allah tidak menurunkan penyakit kecuali juga menurunkan obatnya, Feb. 01, 2022. <https://www.laduni.id/post/read/515246/hadis-imam-bukhari-no-5246-allah-tidak-menurunkan-penyakit-kecuali-juga-menurunkan-obatnya.html> (accessed Mar. 13, 2023).
- [5] ‘Surat Al-Baqarah Ayat 195 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb’. <https://tafsirweb.com/715-surat-al-baqarah-ayat-195.html> (accessed Mar. 20, 2023).

LAMPIRAN GAMBAR ARSITEKTUR





GAMBAR ARSITEKTUR

LEGENDA

A	AREA TAMAN 1
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	BANGUNAN PUSKESMAS
E	MUSHOLAH
F	GARASI AMBULANS
G	AREA TAMAN 2
H	KANTIN
I	AREA TAMAN 3
J	LAPANGAN
L	TANDON AIR
M	TAMAN
N	LAPANGAN SENAM



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR SITEPLAN	NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR SKALA 1 : 1500	

LEGENDA

A	AREA TAMAN 1
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	BANGUNAN PUSKESMAS
E	MUSHOLAH
F	GARASI AMBULANS
G	AREA TAMAN 2
H	KANTIN
I	AREA TAMAN 3
J	LAPANGAN
L	TANDON AIR
M	TAMAN
N	LAPANGAN SENAM



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan
Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil,
Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment

LOKASI PERANCANGAN

JL. Lintas Bengkulu - Manna,
Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil

NAMA MAHASISWA

ANNEISA LEONI DEFITA
(18660009)

DOSEN PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, MT

JUDUL GAMBAR

LAYOUT

KODE GAMBAR

SKALA
1 : 1500

NO. LEMBAR:

JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR TAMPAK POTONGAN KAWASAN B-B		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 500	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN PUSKESMAS		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 250	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	TAMPAK POT B - B BANGUNAN PUSKESMAS		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 300	



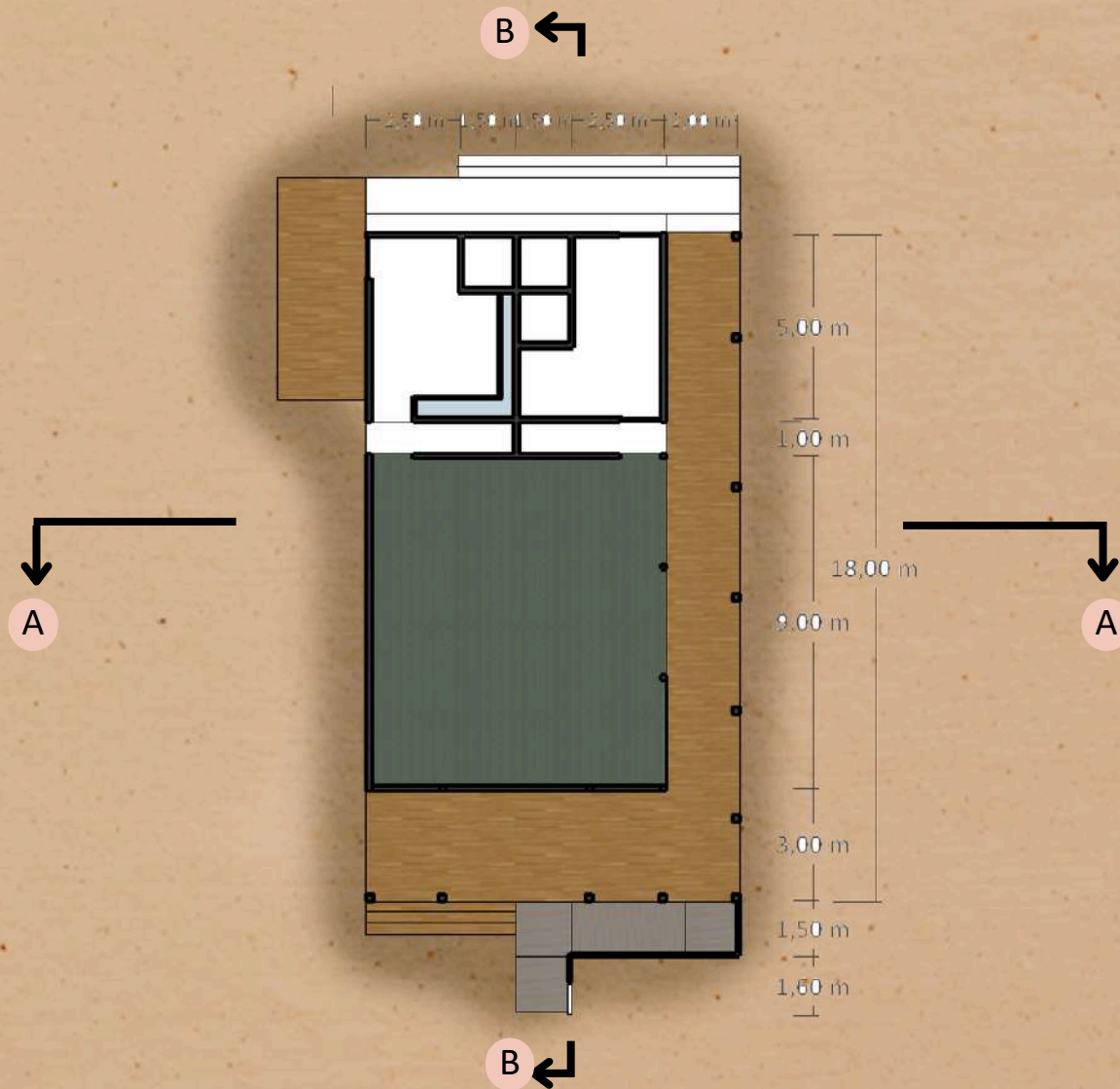
	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR DENAH RUANG BANGUNAN PUSKESMAS		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 600	



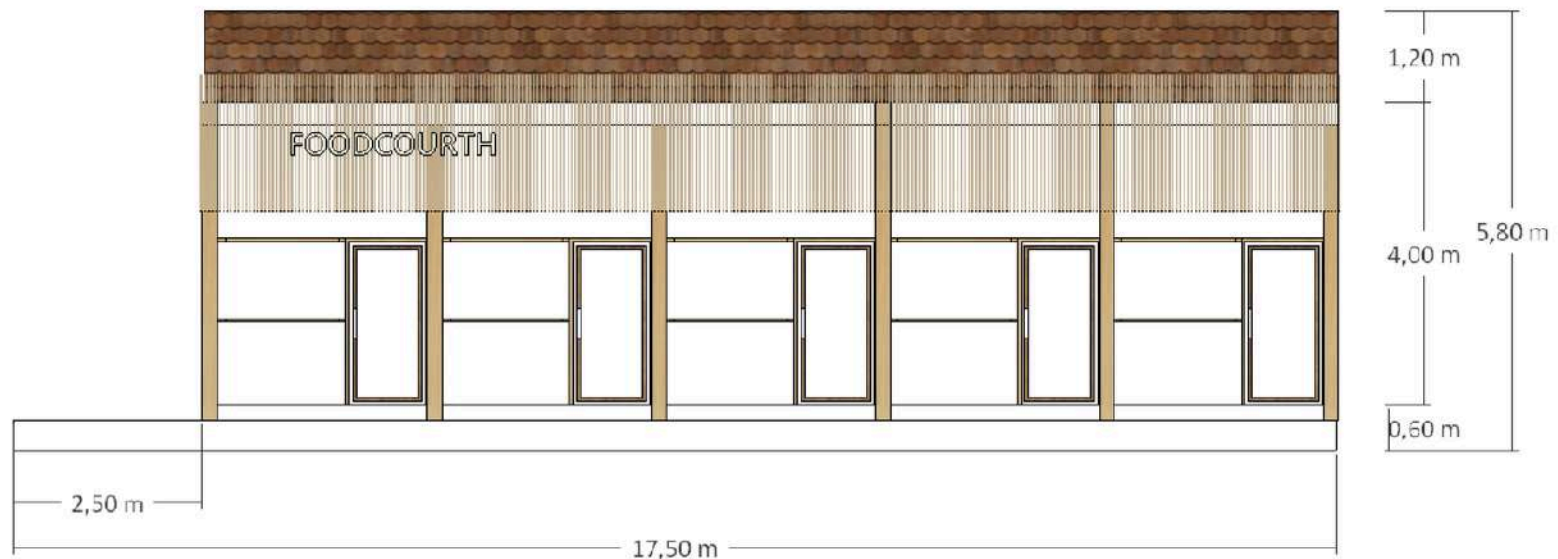
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR DENAH RUANG BANGUNAN PUSKESMAS		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 300	



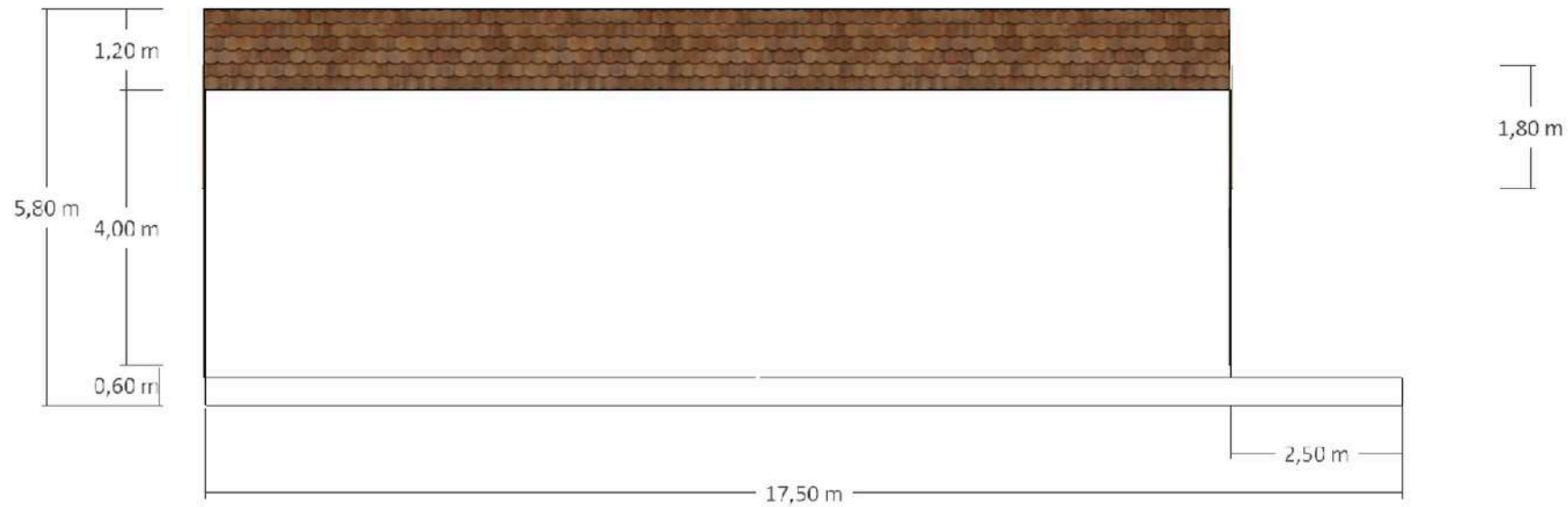
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR DENAH RUANG BANGUNAN PUSKESMAS		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 250	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR DENAH MUSHOLAH	NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR SKALA 1 : 200	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	TAMPAK DEPAN KANTIN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100	JUMLAH LEMBAR:



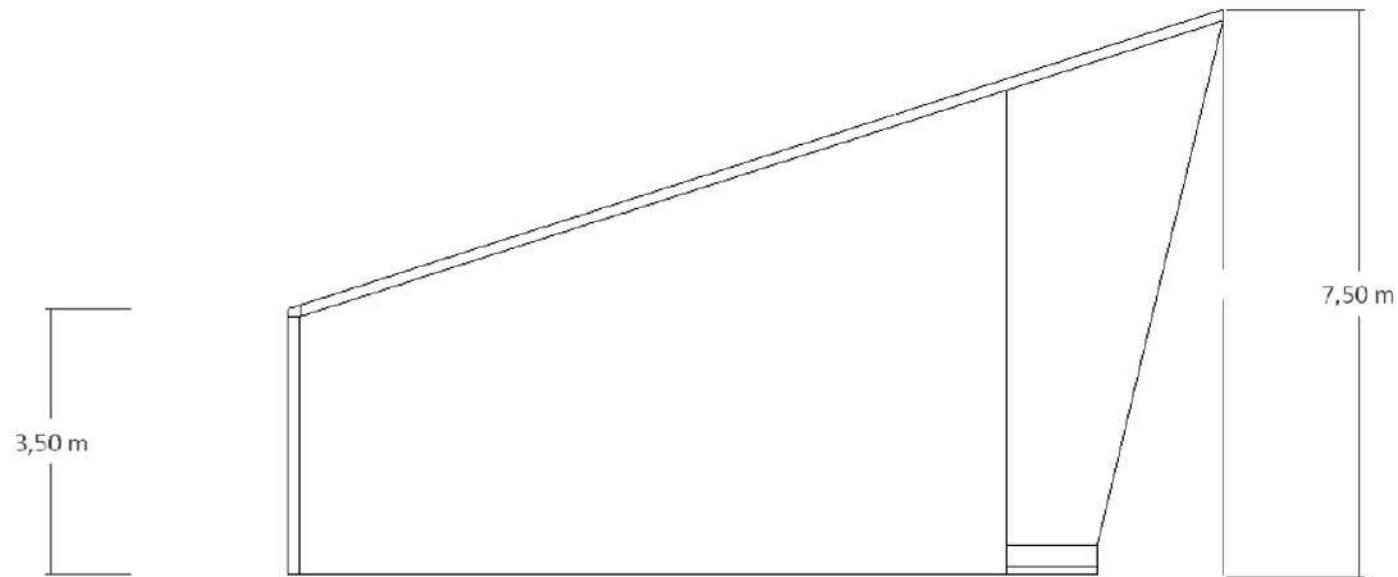
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR TAMPAK BELAKANG KANTIN		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100	



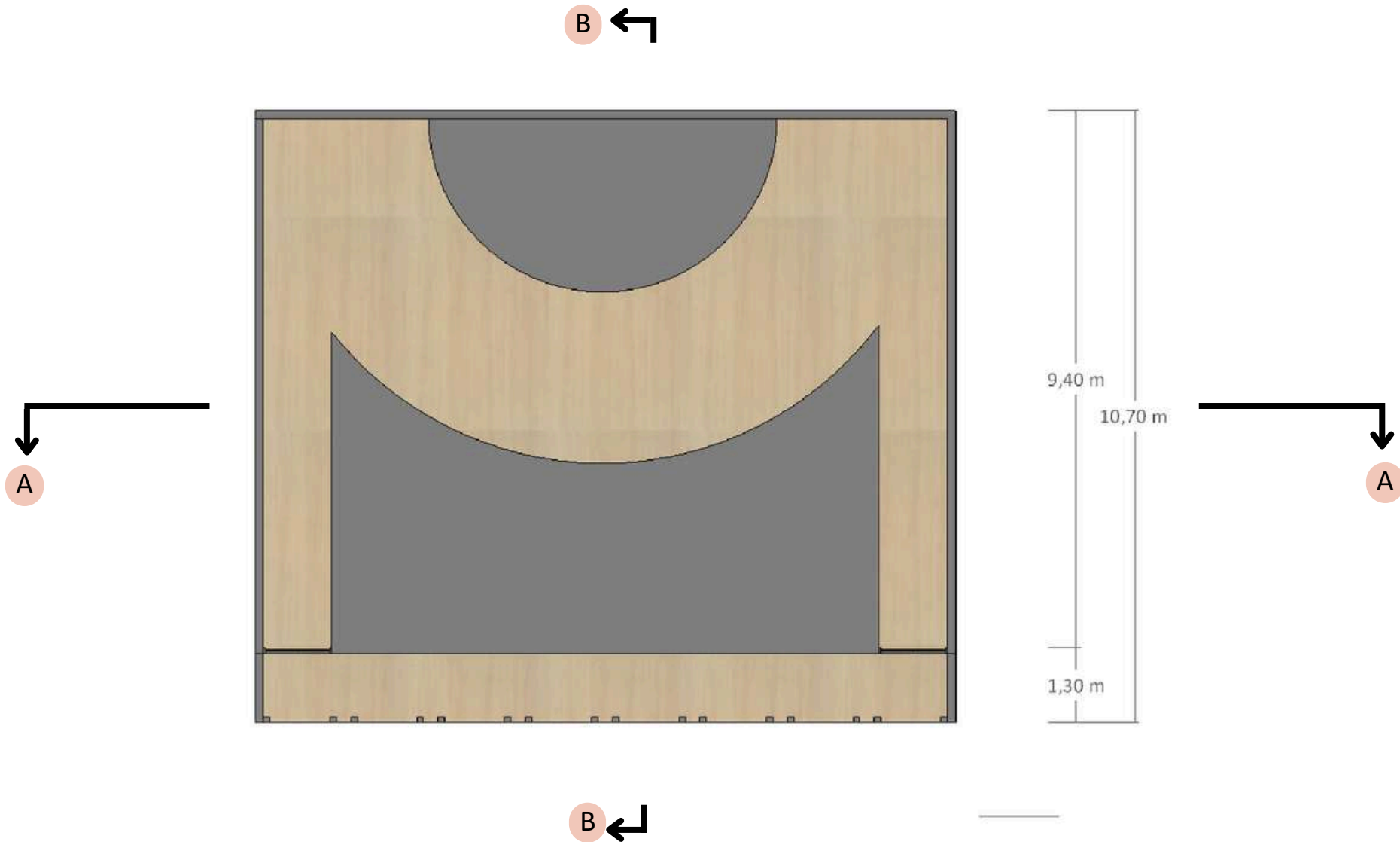
	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: <
---	-------------------	----------------	--------------	--	--



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN AULA		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KIRI AULA		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100	



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: <
---	-------------------	----------------	--------------	--	--



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	

JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	

JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	

JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:	
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR		



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		 <
---	--------------------------	-----------------------	---------------------	--	--



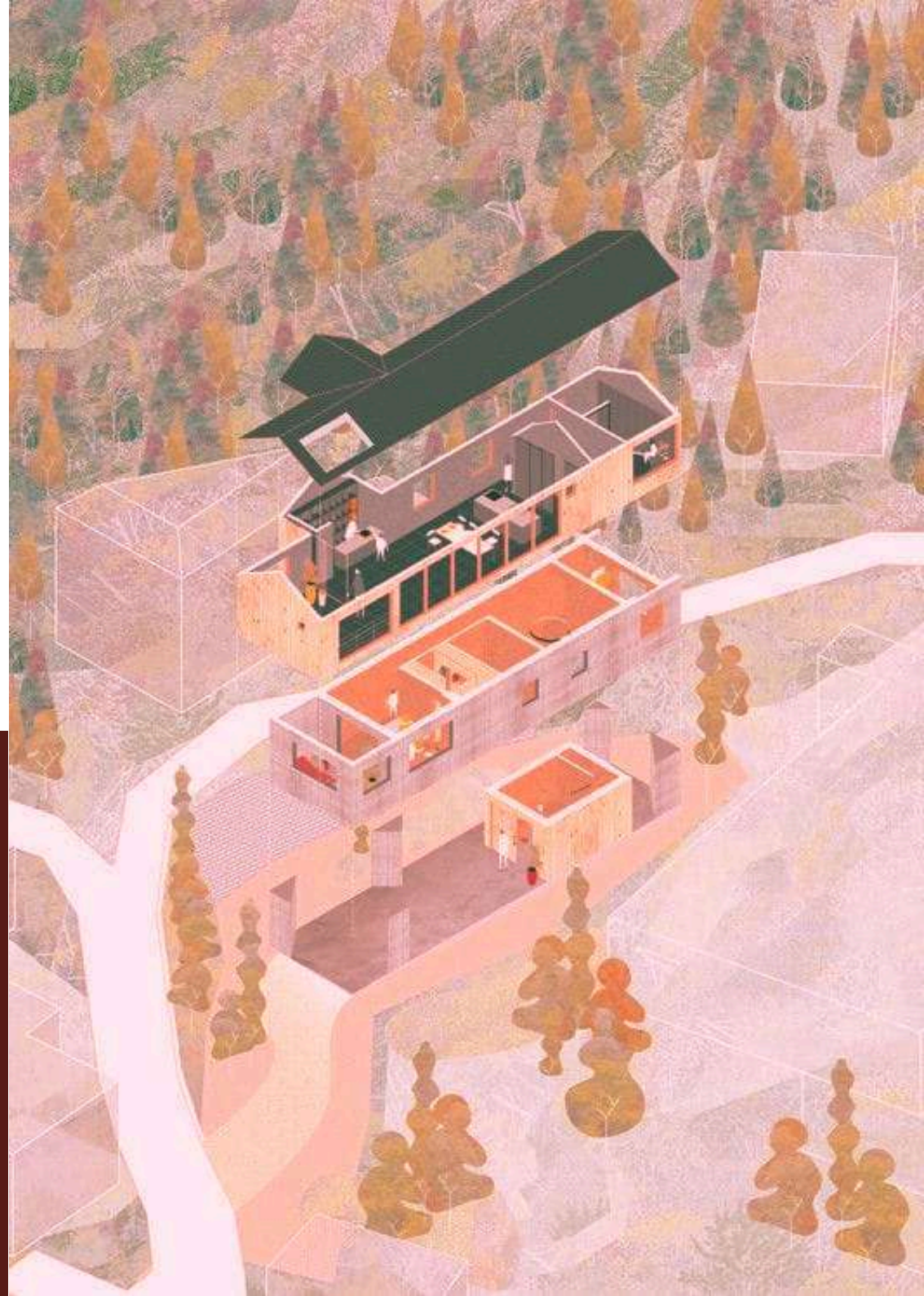
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		
---	--------------------------	-----------------------	---------------------	--	---



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment	NAMA MAHASISWA ANNEISA LEONI DEFITA (18660009)	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:	
	LOKASI PERANCANGAN JL. Lintas Bengkulu - Manna, Desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil	DOSEN PEMBIMBING 1 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, MT	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

APREB



PERANCANGAN PUSKESMAS TIPE PEDESAAN DENGAN FASILITAS RAWAT INAP DI KECAMATAN TALO KECIL, BENGKULU DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

ANNEISA LEONI DEBITA | 18660009 | ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T | SUKMAYATI RAHMAH, MT

Perancangan bangunan puskesmas ini merupakan program dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk membantu kesehatan masyarakat yang mana puskesmas itu sendiri adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Kemudian untuk kategori dari puskesmas ini adalah puskesmas pedesaan dengan kelas puskesmas perawatan atau dengan fasilitas rawat inap yang nantinya berfungsi sebagai tempat rujukan pasien yang gawat darurat sebelum dibawa ke rumah sakit. (Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas)

ISU PERANCANGAN

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia puskesmas dibagi menjadi beberapa tipe berdasarkan jangkauan pelayanan dari suatu wilayah yang telah ditentukan. Menurut PERMENKES RI No. 43 tahun 2019 puskesmas di kategorikan menjadi, puskesmas kawasan perkotaan, puskesmas kawasan pedesaan, puskesmas kawasan terpencil dan puskesmas kawasan sangat terpencil. Puskesmas yang ada di kecamatan talo kecil akan dibuat bangunan baru sesuai dengan standar PMK RI yang ditingkatkan ke tipe pedesaan dengan fasilitas yang lebih lengkap dengan memfasilitasi rawat inap sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

TUJUAN

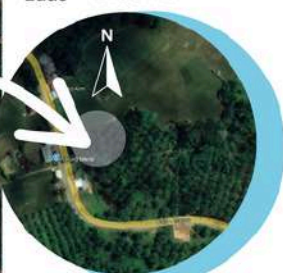
Merancang bangunan baru dengan fasilitas lengkap sesuai PMK RI dan menghadirkan rancangan yang mampu memberikan nuansa alami Memberikan area relaksasi dengan akses ke alam Menambah fungsi fasilitas kegiatan yaitu area edukasi



PROFIL RANCANGAN

Lokasi Tapak berada di desa Bakal Dalam Kecamatan Talo Kecil dengan luas tapak

Luas ±7.315 m2



Batas Tapak



LEGENDA	
1	AREA TAMPIL 1
2	PARKIRAN MOBIL
3	PARKIRAN MOTOR
4	BANGUNAN PUSKESMAS
5	RESEPSIONIS
6	BANGUNAN KAWASAN 1
7	AREA TAMPIL 2
8	DAKOTIN
9	AREA TAMPIL 3
10	DAKOTIN
11	DAKOTIN
12	DAKOTIN
13	DAKOTIN
14	DAKOTIN
15	DAKOTIN
16	DAKOTIN
17	DAKOTIN
18	DAKOTIN
19	DAKOTIN
20	DAKOTIN
21	DAKOTIN
22	DAKOTIN
23	DAKOTIN
24	DAKOTIN
25	DAKOTIN
26	DAKOTIN
27	DAKOTIN
28	DAKOTIN
29	DAKOTIN
30	DAKOTIN
31	DAKOTIN
32	DAKOTIN
33	DAKOTIN
34	DAKOTIN
35	DAKOTIN
36	DAKOTIN
37	DAKOTIN
38	DAKOTIN
39	DAKOTIN
40	DAKOTIN
41	DAKOTIN
42	DAKOTIN
43	DAKOTIN
44	DAKOTIN
45	DAKOTIN
46	DAKOTIN
47	DAKOTIN
48	DAKOTIN
49	DAKOTIN
50	DAKOTIN
51	DAKOTIN
52	DAKOTIN
53	DAKOTIN
54	DAKOTIN
55	DAKOTIN
56	DAKOTIN
57	DAKOTIN
58	DAKOTIN
59	DAKOTIN
60	DAKOTIN
61	DAKOTIN
62	DAKOTIN
63	DAKOTIN
64	DAKOTIN
65	DAKOTIN
66	DAKOTIN
67	DAKOTIN
68	DAKOTIN
69	DAKOTIN
70	DAKOTIN
71	DAKOTIN
72	DAKOTIN
73	DAKOTIN
74	DAKOTIN
75	DAKOTIN
76	DAKOTIN
77	DAKOTIN
78	DAKOTIN
79	DAKOTIN
80	DAKOTIN
81	DAKOTIN
82	DAKOTIN
83	DAKOTIN
84	DAKOTIN
85	DAKOTIN
86	DAKOTIN
87	DAKOTIN
88	DAKOTIN
89	DAKOTIN
90	DAKOTIN
91	DAKOTIN
92	DAKOTIN
93	DAKOTIN
94	DAKOTIN
95	DAKOTIN
96	DAKOTIN
97	DAKOTIN
98	DAKOTIN
99	DAKOTIN
100	DAKOTIN

LEGENDA	
1	AREA TAMPIL
2	PARKIRAN MOBIL
3	PARKIRAN MOTOR
4	BANGUNAN PUSKESMAS
5	RESEPSIONIS
6	BANGUNAN KAWASAN 1
7	AREA TAMPIL 2
8	DAKOTIN
9	AREA TAMPIL 3
10	DAKOTIN
11	DAKOTIN
12	DAKOTIN
13	DAKOTIN
14	DAKOTIN
15	DAKOTIN
16	DAKOTIN
17	DAKOTIN
18	DAKOTIN
19	DAKOTIN
20	DAKOTIN
21	DAKOTIN
22	DAKOTIN
23	DAKOTIN
24	DAKOTIN
25	DAKOTIN
26	DAKOTIN
27	DAKOTIN
28	DAKOTIN
29	DAKOTIN
30	DAKOTIN
31	DAKOTIN
32	DAKOTIN
33	DAKOTIN
34	DAKOTIN
35	DAKOTIN
36	DAKOTIN
37	DAKOTIN
38	DAKOTIN
39	DAKOTIN
40	DAKOTIN
41	DAKOTIN
42	DAKOTIN
43	DAKOTIN
44	DAKOTIN
45	DAKOTIN
46	DAKOTIN
47	DAKOTIN
48	DAKOTIN
49	DAKOTIN
50	DAKOTIN
51	DAKOTIN
52	DAKOTIN
53	DAKOTIN
54	DAKOTIN
55	DAKOTIN
56	DAKOTIN
57	DAKOTIN
58	DAKOTIN
59	DAKOTIN
60	DAKOTIN
61	DAKOTIN
62	DAKOTIN
63	DAKOTIN
64	DAKOTIN
65	DAKOTIN
66	DAKOTIN
67	DAKOTIN
68	DAKOTIN
69	DAKOTIN
70	DAKOTIN
71	DAKOTIN
72	DAKOTIN
73	DAKOTIN
74	DAKOTIN
75	DAKOTIN
76	DAKOTIN
77	DAKOTIN
78	DAKOTIN
79	DAKOTIN
80	DAKOTIN
81	DAKOTIN
82	DAKOTIN
83	DAKOTIN
84	DAKOTIN
85	DAKOTIN
86	DAKOTIN
87	DAKOTIN
88	DAKOTIN
89	DAKOTIN
90	DAKOTIN
91	DAKOTIN
92	DAKOTIN
93	DAKOTIN
94	DAKOTIN
95	DAKOTIN
96	DAKOTIN
97	DAKOTIN
98	DAKOTIN
99	DAKOTIN
100	DAKOTIN

Kriteria Rancangan

Fungsional

Menciptakan ruang dan lingkungan yang tidak hanya dalam segi estetika tetapi juga memastikannya mampu memberikan dukungan kesehatan baik secara fisik emosional dan mental pengguna.

Ergonomis

Menciptakan elemen-elemen ruang yang dirancang agar nyaman, aman dalam mendukung pengguna dari segi fisik dan psikologi, seperti penyesuaian furniture dengan postur tubuh, kemudahan akses, sirkulasi, material dan sebagainya.

Peaceo

Menyediakan tempat yang menenangkan secara fisik, mental maupun emosional pengguna, seperti menyediakan area meditasi dan refleksi, memberikan area interaksi antar pengguna maupun area interaksi kepada pencipta.

Integrasi Keislaman

Dalam Islam, kesehatan fisik dan batin merupakan anugerah yang harus dijaga. Al-Quran menegaskan bahwa penyembuhan berasal dari Allah (QS Yunus: 57) dan bahwa setiap penyakit ada obatnya (HR. Bukhari no. 5246).

Islam juga menganjurkan untuk menjaga diri dari kerusakan dan berikhtiar dalam proses penyembuhan (QS Al-Baqarah: 195). Nilai-nilai ini mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung ketenangan jiwa, kenyamanan fisik, serta hubungan spiritual antara manusia dan Penciptanya. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam desain ruang kesehatan, termasuk puskesmas.

Pendekatan

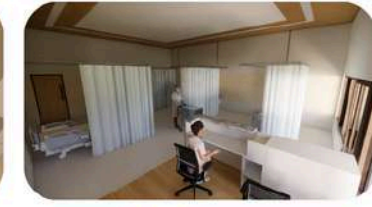
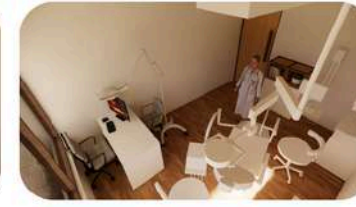
Healing Environment

Healing environment dalam arsitektur adalah konsep perancangan ruang yang mendukung penyembuhan fisik dan mental. Pendekatan ini mengutamakan:

- **ALAM:** Memberikan pencahayaan alami dan akses ke elemen alam (taman, air, udara segar) untuk mengurangi stres dan meningkatkan rasa nyaman.
- **INDRA:** Menciptakan ruang yang ergonomis dan nyaman untuk mengurangi ketegangan fisik dan mental pengguna.
- **PSIKOLOGI:** Menghadirkan warna, tekstur, dan material yang menenangkan, serta memastikan kualitas udara baik dengan material non-toxic untuk mendukung kesehatan.

"Let's be Healthy with Nature"

Tagline ini menegaskan pentingnya keterhubungan antara manusia dan alam dalam proses menjaga serta memulihkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Melalui pendekatan desain berbasis alam (healing environment) yang terintegrasi dengan nilai keislaman, lingkungan dirancang untuk menghadirkan ketenangan, kesejukan, dan kenyamanan. Dengan memanfaatkan elemen alam seperti cahaya, udara segar, vegetasi, dan suasana alami, diharapkan tercipta ruang yang tidak hanya mempercepat proses penyembuhan medis, tetapi juga menguatkan keseimbangan emosional dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari tanggung jawab hidup.



Tampak Depan Kawasan



Tampak Belakang Kawasan



Tampak Samping Kiri



Tampak Samping Kanan



Tampak Depan Puskesmas

Tampak Depan Musholla

Tampak Depan Aula



Tampak Depan Food Court

LEGENDA

A	DAIRY TAMBAH
B	PARKIRAN MOBIL
C	PARKIRAN MOTOR
D	BANGUNAN (GABUNG PUSKESMAS)
E	MUSHOLLAH
F	DAIRY TAMBAH
G	DAIRY TAMBAH
H	KANTIN
I	DAIRY TAMBAH
J	DAIRY TAMBAH
K	DAIRY TAMBAH
L	DAIRY TAMBAH
M	DAIRY TAMBAH

Area ini diperuntukkan untuk parkir kendaraan, akses utama puskesmas, serta ruang interaksi sosial. Penempatan di bagian depan memudahkan akses dan menegaskan konsep fungsional dari kriteria perancangan, yaitu menciptakan ruang yang efektif dan efisien.

Area ini adalah transisi antara publik dan privat, digunakan untuk aktivitas ringan seperti taman, kebun, atau tempat berkumpul keluarga pasien. Zona ini mendukung konsep ergonomi dengan mengutamakan kenyamanan dan aksesibilitas pengguna.

Area ini merupakan inti dari pelayanan kesehatan, tempat di mana pasien menerima perawatan. Lokasinya berada lebih dalam untuk menjaga privasi, mendukung konsep healing environment yang menekankan ketenangan dan kenyamanan, sejalan dengan prinsip Peace pada kriteria rancangan: ruang yang mampu menenangkan fisik dan batin.



Denah Food Court



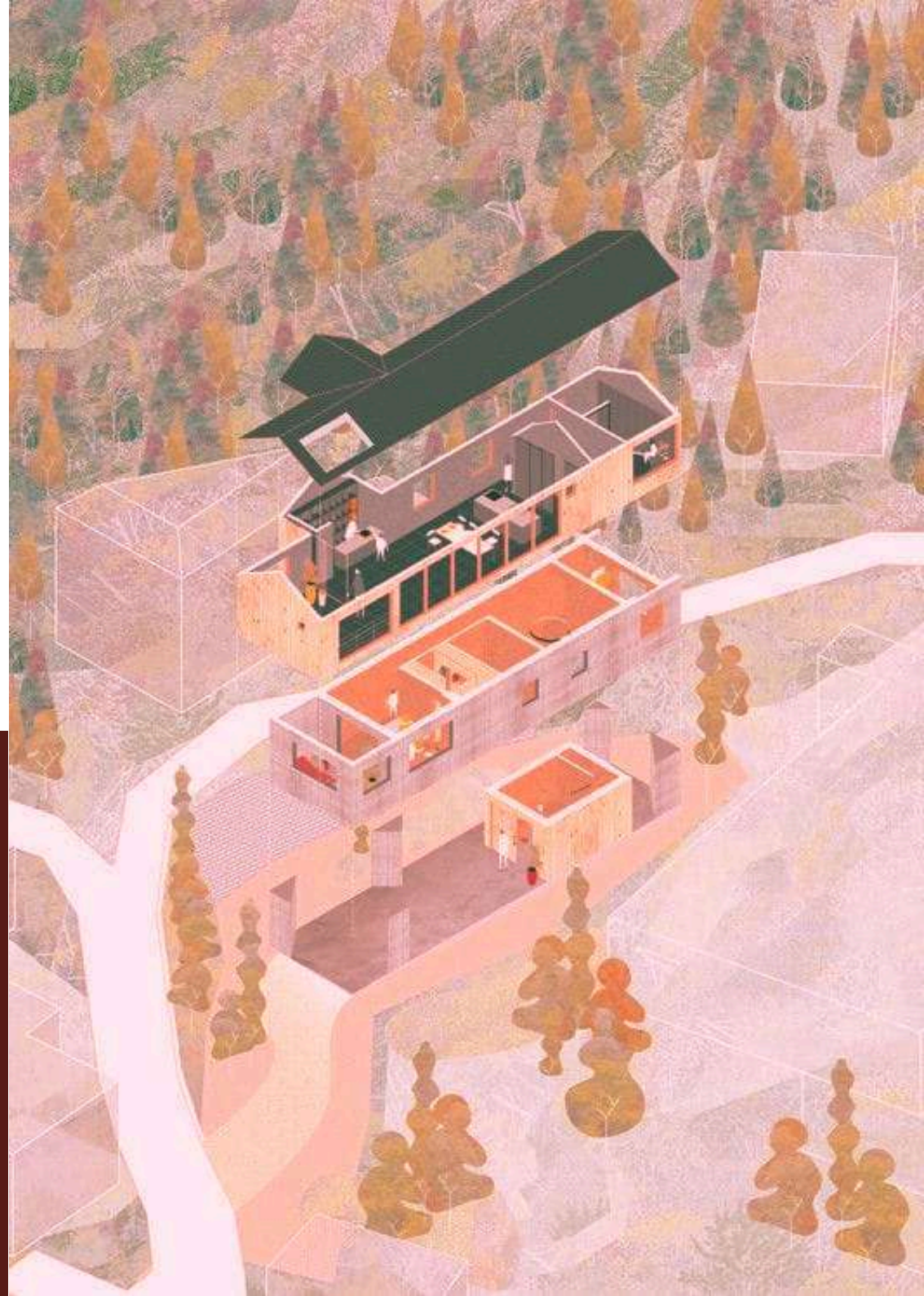
Denah Aula



Denah Musholla



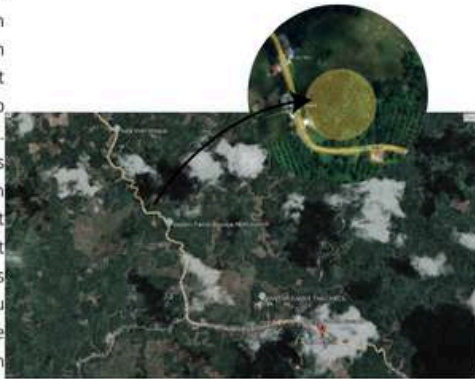
MAJALAH TUGAS AKHIR



Perancangan Puskesmas Tipe Pedesaan dengan Fasilitas Rawat Inap di Kecamatan Talo Kecil, Bengkulu Dengan pendekatan Healing Environment

Nama : Anneisa Leoni Defita
Pembimbing 1 : Ach. Gat Gautama, M.T
Pembimbing 2 : Sukmayati Rahmah, M.T.
Tipologi Bangunan : Bangunan Fasilitas Kesehatan
Lokasi : Desa Bakal Dalam, Kecamatan Talo Kecil
Luas Tapak : 7.315 m2 m2

Perancangan bangunan puskesmas ini merupakan program dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk membantu kesehatan masyarakat yang mana puskesmas itu sendiri adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Kemudian untuk kategori dari puskesmas ini adalah puskesmas pedesaan dengan kelas puskesmas perawatan atau dengan fasilitas rawat inap yang nantinya berfungsi sebagai tempat rujukan pasien yang gawat darurat atau dengan penyakit menular khusus sebelum dibawa ke rumah sakit. Puskesmas yang ada di kecamatan talo kecil akan dibuat bangunan baru sesuai dengan standar PMK RI yang ditingkatkan ke tipe pedesaan dengan fasilitas yang lebih lengkap dengan memfasilitasi rawat inap sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.



Dalam Islam, kesehatan fisik dan batin merupakan Healing environment dalam arsitektur adalah konsep anugerah yang harus dijaga. Al-Qur'an menegaskan perancangan ruang yang mendukung penyembuhan fisik dan bahwa penyembuhan berasal dari Allah (QS Yunus: 57) mental. Pendekatan ini mengutamakan: dan bahwa setiap penyakit ada obatnya (HR. Bukhari no. 5246).

Memberikan pencahayaan alami dan akses ke elemen alam Islam juga menganjurkan untuk menjaga diri dari (taman, air, udara segar) untuk mengurangi stres dan kerusakan dan berikhtiar dalam proses penyembuhan (QS meningkatkan rasa nyaman. Al-Baqarah: 195).

• ALAM: Nilai-nilai ini mendorong terciptanya lingkungan yang menciptakan ruang yang ergonomis dan nyaman untuk mendukung ketenangan jiwa, kenyamanan fisik, serta mengurangi ketegangan fisik dan mental pengguna.

• PSIKOLOGI: hubungan spiritual antara manusia dan Penciptanya. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam desain ruang menghadirkan warna, tekstur, dan material yang kesehatan, termasuk puskesmas. menenangkan, serta memastikan kualitas udara baik dengan

Kemudian dipadukan dengan pendekatan arsitektur material non-toxic untuk mendukung kesehatan. healing environment,



"Let's be Healthy with Nature" menjadi konsep rancangan, tagline ini menegaskan pentingnya keterhubungan antara manusia dan alam dalam proses menjaga serta memulihkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Melalui pendekatan desain berbasis alam (healing environment) yang terintegrasi dengan nilai keislaman, lingkungan dirancang untuk menghadirkan ketenangan, kesejukan, dan kenyamanan. Dengan memanfaatkan elemen alam seperti cahaya, udara segar, vegetasi, dan suasana alami, diharapkan tercipta ruang yang tidak hanya mempercepat proses penyembuhan medis, tetapi juga menguatkan keseimbangan emosional dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari tanggung jawab hidup.



Gambar Ruang Tunggu



Gambar Ruang Tunggu



Gambar Ruang Pemeriksaan



Gambar Taman Depan

Bentuk tampilan banyak menggunakan aksesoris elemen alam seperti material kayu dan bangunan yang dipenuhi oleh lanskap disekitarnya guna mendukung penyembuhan pasien dengan mendekatkan diri salah satu caranya yaitu dengan bermeditasi maupun bermain dibawah pepohonan melihat dan menghirup wangi-wangian bunga, atau bisa juga dengan melakukan kegiatan berkebun yang nantinya dapat tercipta aktivitas fisik, interaksi sosial sekaligus terapi pada penggunaannya.



Gambar Taman Meditasi

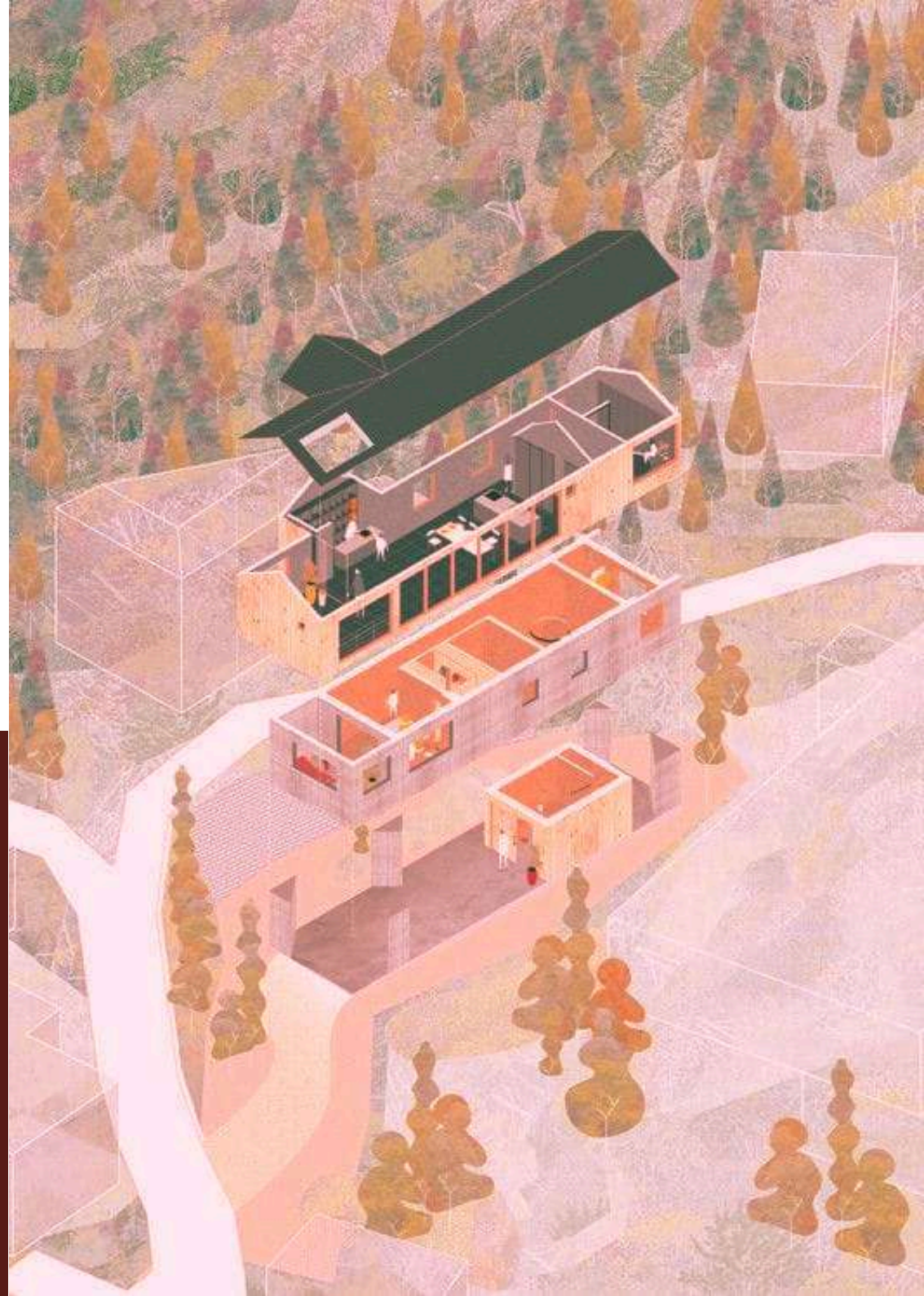


Gambar Lorong Penghubung Puskesmas



Gambar Area Berkebun

MAKET





ARCHITECTURE
UIN MALANG

PRODI TEKNIK
FAKULTAS SAINS
UIN MAULANA
MALANG

JU
PERAN
PERANCANGAN PUS
DENGAN FASILITAS RA
TA

PERA
JL. UNTAS BENGK
DALAM, KEC
TA

NAMA
ANNEIS

DOSER
ACHMAD

DOS
SUKM



NO	DA	AREA
A	AREA TAMAN	
B	PARKIRAN MOBIL	
C	PARKIRAN MOTOR	
D	BANGUNAN UTAMA PUSKESMAS	
E	WISNUJAH	
F	SHARU AMBULANS	
G	AREA TAMAN	
H	KANTIN	
I	AREA TAMAN KEBUN	KANTIN
J	SARANGAN SENAM	
K	AULA SEMINAR	
L	TANGKUP AIR	



ARCHITECTURE
UIN MALANG, INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALANG

KURSI
PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSKESMAS
DALAM KECAMATAN TULO KEDU

LOKASI
PERANCANGAN
JL. UNTAS BENGK
DALAM, KECAMATAN TULO KEDU

NAMA MAHASISWA
NIM
ANNEIS
18062009

DOSER PEMBIMBING 1
ACHMAD GAT GALTAMA, M.T

DOSER PEMBIMBING 2
SURMAVATI RAHMAT, M.T

SKALA
1 : 250

C

VIDEO ANIMASI



https://drive.google.com/file/d/1hUxY_3IJDqgnDre2mpZrPhrTkUb-fCEC/view?usp=sharing

